

NOMOR SKRIPSI

5999/PMI-D/SD-S1/2023

**STRATEGI PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI PADI
MELALUI PROGRAM READSI DI DESA NUSANTARA JAYA
KECAMATAN KERITANG KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

WAHIRUDDIN
NIM. 11740113896

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"STRATEGI PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI PADI MELALUI PROGRAM READSI DI DESA NUSANTARA JAYA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"** yang ditulis oleh :

Nama : Wahiruddin
Nim : 11740113896
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu, 05 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Dekan - Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 1963036 199102 1 001

Penguji IV

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Wahiruddin

Nim : 11740113896

Judul Skripsi : Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Program Readsdi Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK: 130 311 014

Mengetahui
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wahiruddin
Nim : 11740113896
Judul : Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Program Readsi Di Desa Nusanara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Januari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Maret 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji II,


Drs. A. Gozali Syaifi'L, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa 13 Juni 2023

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **WAHIRUDDIN NIM : 11740113896** dengan judul **"PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI PADI MELALUI PROGRAM READSI DI DESA NUSANTARA JAYA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK: 130 311 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahiruddin
Nim : 11740113896
Tempat/Tanggal Lahir : Pengalihan Keritang, 02 Februari 1997
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Program Readsi Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Selasa 13 Juni 2023
Yang membuat pernyataan

Wahiruddin
11740113896

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Wahiruddin
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Strategi Pemberdayaan kelompok tani padi Melalui Program Reads Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini dilatar belakangi dari Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Program Reads berlandaskan dari salah satu program pertanian yang digalakkan diantaranya adalah Program Reads, dimana Program Reads merupakan salah satu program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang mendukung terwujudnya visi pembangunan pertanian yaitu tercapainya kedaulatan pangan dan meningkatnya kesejahteraan petani. Dalam penelitian ini menggunakan teori Mardikanto, ada 4 upaya strategi pemberdayaan diantaranya: Memfasilitasi masyarakat atau kelompok, Meningkatkan keberdayaan masyarakat, Melengkapi sarana dan prasarana kerja para fasilitator, Memobilisasi dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan kelompok tani Melalui Program Reads Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 orang diantaranya 1 orang penyuluh pertanian dan 4 orang anggota kelompok tani, yang terlibat dalam penelitian ini adalah para kelompok tani Desa Nusatantara jaya. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap Strategi Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Program Reads telah terberdaya, dengan adanya program tersebut memberikan berbagai macam bentuk pelatihan dan penyuluhan baik dari materi maupun langsung dilapangan, dengan adanya fasilitas yang diberikan berupa pupuk dan benih kepada kelompok tani di harapkan mampu memberikan kontribusi dan hasil yang besar terhadap hasil pertanian sehingga masyarakat atau petani kembali terbuka mindset untuk terus meningkatkan hasil pertani nya melalui usaha pelatihan dan penyuluhan serta dengan menyadari betapa besar potensi yang mereka miliki.

Kata Kunci: Strategi Pemberdayaan, Kelompok Tani Padi dan Program Reads



ABSTRACT

Name : Wahiruddin

Department : Islamic Community Development

Title : Strategy Empowerment of rice farmer groups through the Reads Program in Nusantara Jaya Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency

The background of this research is the Empowerment Strategy for Rice Farming Groups Through the Reads Program based on one of the agricultural programs that has been promoted, including the Reads Program, where the Reads Program is one of the Agricultural Human Resource Extension and Development Agency programs that supports the realization of the vision of agricultural development, namely achieving food sovereignty and increasing the welfare of farmers. In this study using Mardikanto's theory, there are 4 empowerment strategies including: Facilitating communities or groups, Increasing community empowerment, Completing work facilities and infrastructure for facilitators, Mobilizing and utilizing the potential of existing resources in the community. The research objective is to find out the strategy Empowerment of farmer groups through the Reads Program in Nusantara Jaya Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. The method used in this research is qualitative with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The number of informants in this study amounted to 5 people including 1 agricultural instructor and 4 members of the farmer group, who were involved in this study were the farmer groups of Nusantara Jaya Village. Based on the results of the research that the researchers conducted on the Empowerment Strategy for Rice Farming Groups through the Reads Program, they have been empowered, with this program providing various forms of training and counseling both from material and directly in the field, with the facilities provided in the form of fertilizers and seeds to farmer groups it is hoped able to make a large contribution and yield to agricultural products so that the community or farmers are again open to the mindset to continue to increase their agricultural output through training and counseling efforts and by realizing how much potential they have.

Keywords: *Empowerment Strategy, Rice Farmer Groups and Reads Program*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **"Strategi Pemberdayaan kelompok tani padi Melalui Program Readsi Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir"** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda Halim dan Ibunda Asniwati terimakasih atas kasih sayang doa dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yefni, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku pembimbing saya yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Dr. Ginda, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan masukan kepada penulis dari awal kuliah sampai tahap ini.
10. Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
12. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
13. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi
14. Teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Sahabt-sahabat penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Amiin.
15. Teman-teman kos penulis yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta selalu menjaga silaturahmi, Amiin.
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa akan datang, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amiin Yarabbal Alamin.*

Pekanbaru 16 Juni 2023

Penulis,

WAHIRUDDIN
NIM.11740113896



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR DOKUMENTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Peneliti	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	10
C. Karangka Pikir	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Sumber Data Penelitian	43
D. Informan Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Validasi Data	45
G. Teknik Analisa Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Desa Nusantara Jaya	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

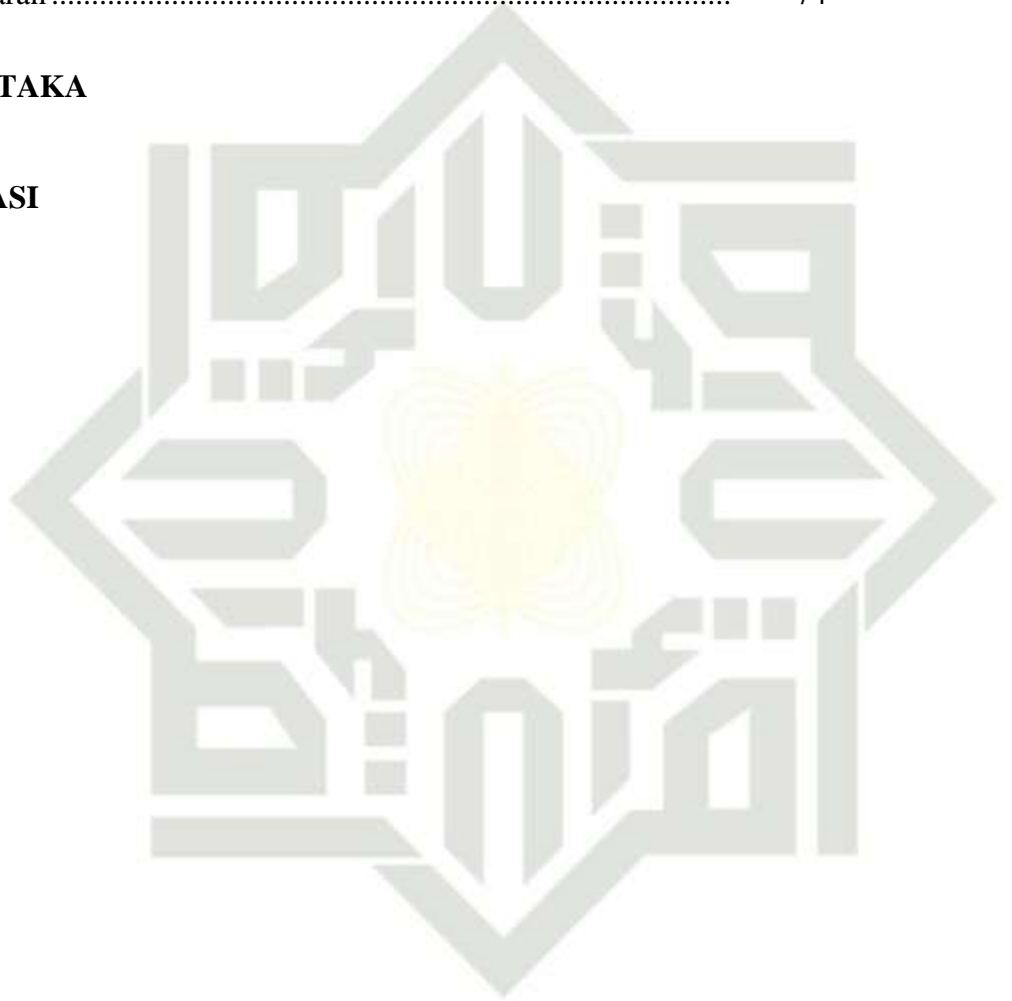
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
	A. Hasil Penelitian.....	57
	B. Pembahasan	68
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
	A. Kesimpulan.....	74
	B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

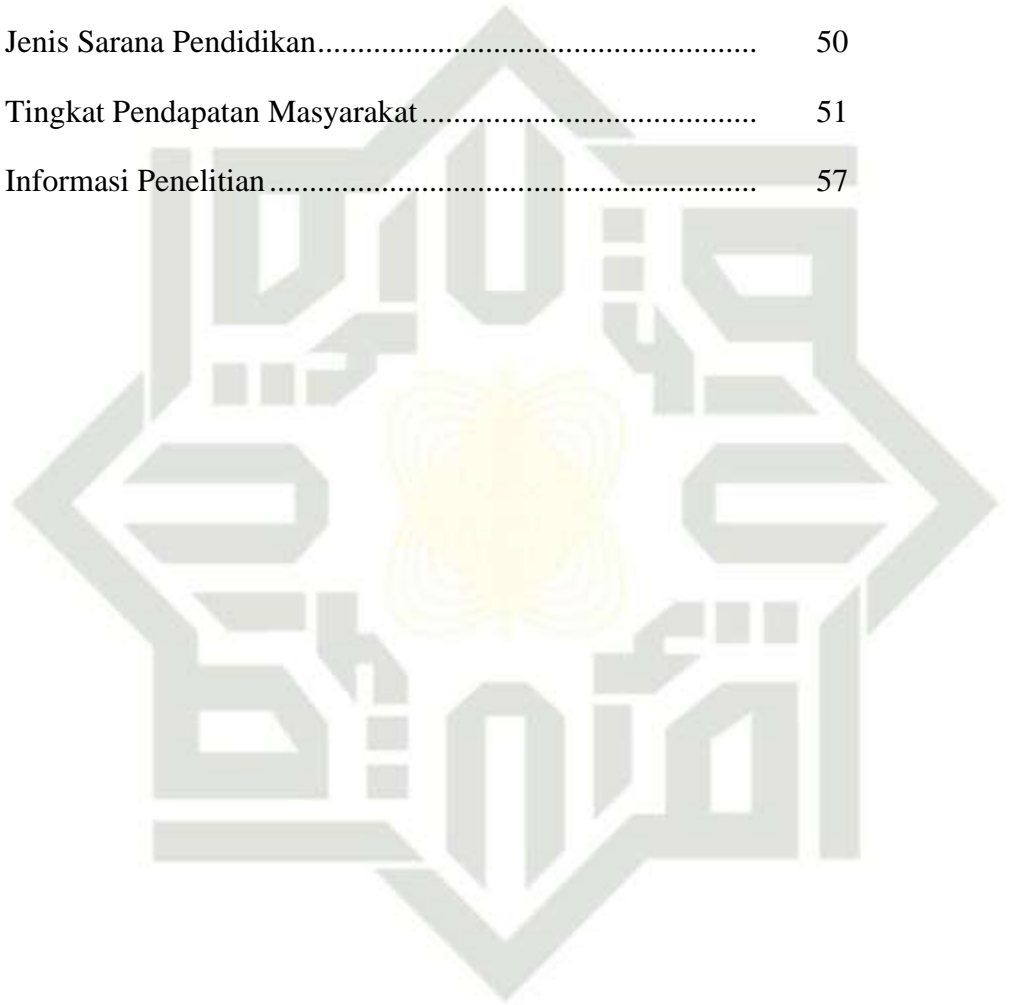


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

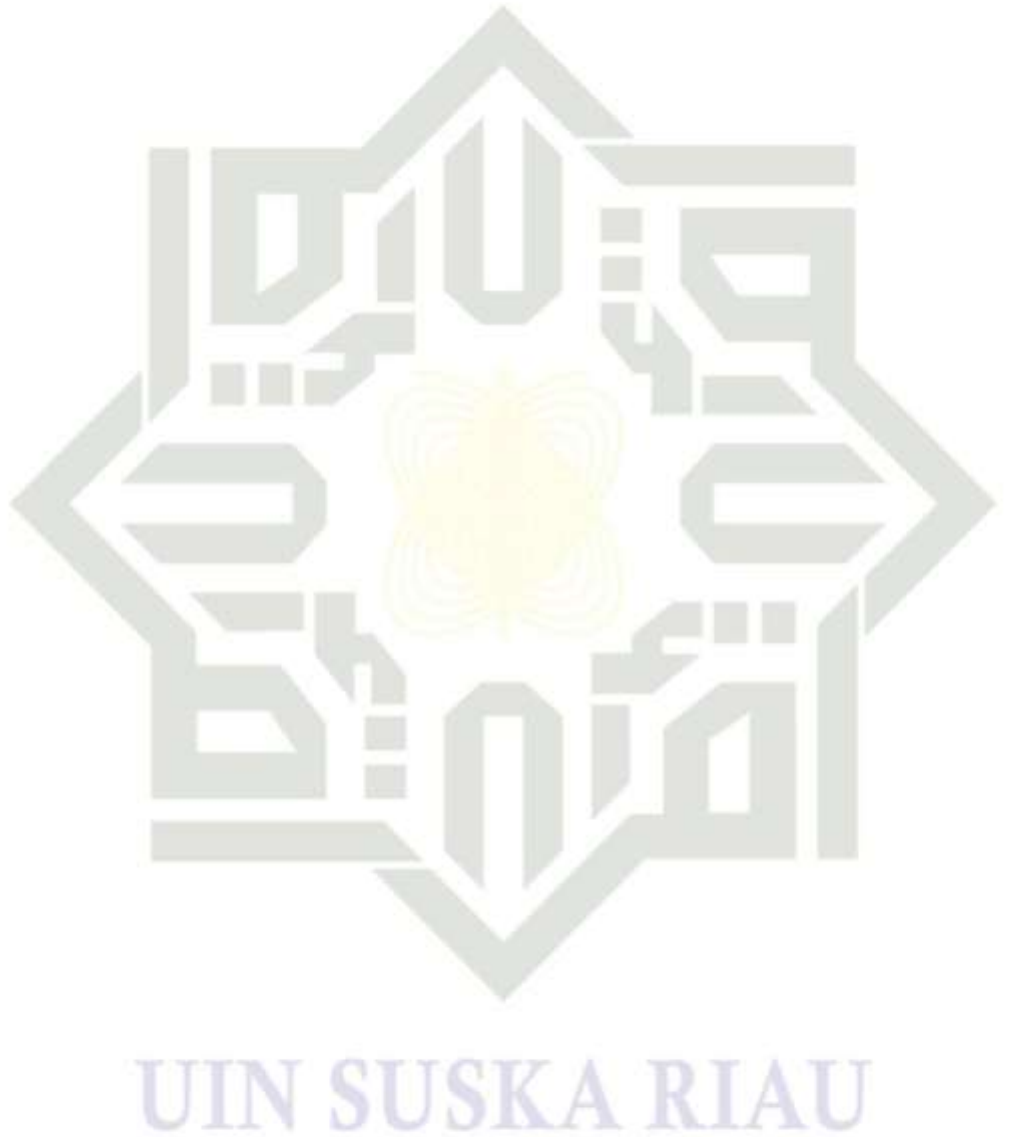
Tabel 4.1	: Jumlah Penduduk Desa Nusantara Jaya.....	48
Tabel 4.2	: Jumlah Masyarakat Berdasarkan Agama.....	49
Tabel 4.3	: Jumlah Sarana Peribadatan	49
Tabel 4.4	: Jenis Sarana Pendidikan.....	50
Tabel 4.5	: Tingkat Pendapatan Masyarakat.....	51
Tabel 5.1	: Informasi Penelitian.....	57



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pemikiran.....	42
------------	---------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi
Lampiran 2	: Hasil Observasi
Lampiran 3	: Instrumen Penelitian
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara
Lampiran 5	: Hasil Wawancara
Lampiran 6	: Reduksi Data



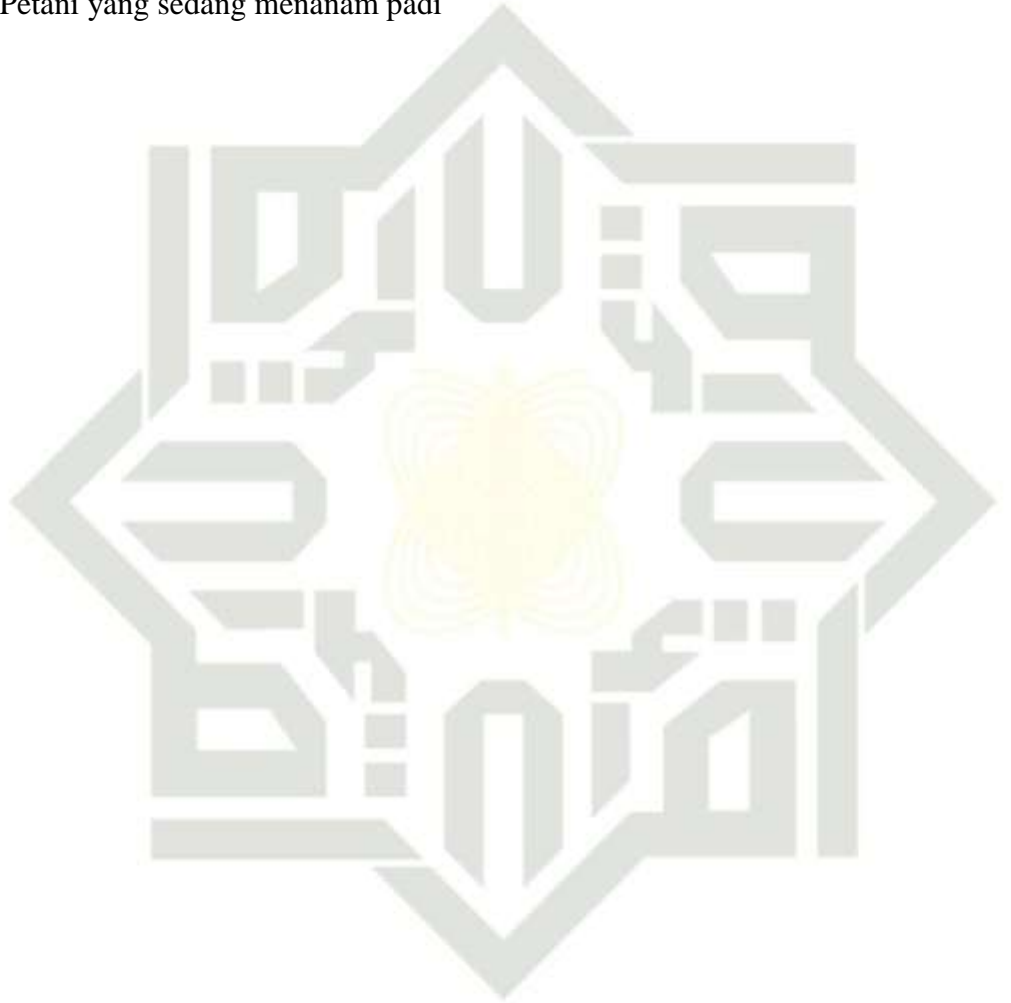
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR DOKUMENTASI

- Gambar 1 : Proses pemesisan padi
 Gambar 2 : Panen padi menggunakan alat modern
 Gambar 3 : Padi yang sudah mulai tumbuh
 Gambar 4 : Petani yang sedang menanam padi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang sangat baik dimana kehidupan ekonominya masih sangat bergantung dari hasil pertanian, khususnya yang hidup di daerah pedesaan. Di samping itu, sektor pertanian juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan, menyumbangkan devisa melalui bertambahnya ekspor serta mampu mendukung munculnya industry yang berbahan baku pertanian. Oleh karena itu, sudah sepantasnya untuk meningkatkan dan mengembangkan produktifitas pertanian sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan perekonomian yang selama ini mengalami penurunan sejak terjadinya krisis moneter 1997.¹

Sektor pertanian di Indonesia semakin di rasakan penting bagi pembangunan dan peningkatan perekonomian bangsa Indonesia. Pembangunan di Indonesia merupakan amanat sebagaimana di tetapkan dalam UUD 1945, dimana tujuan Negara Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan nasional sebagaimana digariskan dalam RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang), merupakan cara untuk mencapai tujuan tersebut. pembangunan nasional mencakup upaya peningkatan semua segi kehidupan bangsa dapat berupa pembangunan fisik pembangunan aspek fisik, sosial, budaya, ekonomi, pertahanan, keamanan, dan dapat pula berupa pembangunan ideology.²

Banyaknya mata pencaharian petani Indonesia sebagai peningkatan untuk kesejahteraan kehidupan bangsa menjadikan kelompok-kelompok tani yang merupakan kelembagaan di tingkat petani yang di bentuk untuk secara langsung mengkoordinir para petani dalam berusaha tani.

¹Armelia,” Upaya Dinas Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Petani Singkong Di Kelurahan Blambangan Umpu Way Kanan,(Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi 2018)

² Ira febrianti,” Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani”(Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, 2018.)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Yahya Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok tani yang selanjutnya disingkat Poktan adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumber daya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.³

Sebagai organisasi sosial masyarakat kelompok tani berfungsi wadah belajar-mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta tumbuh dan berkembangnya dalam kemandirian berusahatani dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah dan kehidupan lebih sejahtera.⁴

Dalam aspek Strategi pemberdayaan kelompok tani yang mandiri adalah kelompok tani yang mampu mengambil keputusan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan para petani dan anggotanya. Kemampuan mengambil keputusan dalam setiap aspek kegiatan harus didukung oleh kemampuan para anggota kelompok tani dalam pengelolaan komponen organisasi yang ada. Pengembangan kemandirian kelompok tani adalah petani itu sendiri yang terikat dalam suatu kelompok tani, dalam hal itu penyuluh pertanian hanya berperan sebagai mitra petani, penyuluh untuk mengupayakan kemandirian kelompok tani melalui langkah-langkah pemberdayaan kelompok tani sebagai berikut :

1. Penguatan sumber daya kelompok tani secara langsung dengan petani sendiri sebagai anggota kelompok tani menjadi subjek dan motor penggerak kemajuan kelompok tani, dengan fasilitas dari kelembagaan atau organisasi sendiri.
2. Pengembangan kelembagaan dan organisasi kemasyarakatan yang secara langsung memberdayakan petani.
3. Mengembangkan teknologi tepat guna bagi pemberdayaan petani

³ Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016, Hlm. 7.

⁴ Hermanto Dan Dewa K.S Swastika, “ *Penguatan Kelompok Tani Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani.* (Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian Jln.A. Yani No. 70 Bogor 1616, 29 September 2011)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Menciptakan iklim kondusif yang memungkinkan berkembangnya keberdayaan dan kemandirian kelompok tani.
5. Mengembangkan pola kerja sama antara kelompok tani dengan kelompok tani lainnya dan antara kelompok tani dengan pihak lain.

Inti dari strategi pemberdayaan kelompok tani tersebut adalah pendelegasian kekuasaan dan pengambilan keputusan ke tingkat yang lebih rendah dengan menggunakan konsep memberi visi untuk masa depan, mengikutsertakan semua anggota dalam suatu kegiatan sehingga mereka dengan sendirinya tumbuh rasa kebanggaan pada diri mereka, kehormatan dan rasa tanggungjawab. Pemberdayaan kelompok tani juga dapat diartikan sebagai proses berencana guna meningkatkan skala utilitas dari objek yang diberdayakan. Pemberdayaan akan efektif apabila :

1. Dapat menciptakan sistem yang kondusif dalam lingkungan kelompok yang seperti :
 - a Saling mempercayai,
 - b Saling mendukung antar anggota
 - c Saling mendukung antar anggota dan pembinanya sehingga pembinaan tidak mengalami kegagalan
2. Keberadaan dan keberhasilan sangat ditentukan oleh peran aktif anggotanya.
3. Sedangkan para pendamping yang memiliki peran sebagai fasilitator hanyalah sebagai pendukung untuk tercapainya tujuan yang diinginkan Kelompok.
4. Swadaya masyarakat berdasarkan Prinsip dasar DARI, OLEH, Dan UNTUK petani maka dalam kelompok harus ada aturan yang tertulis maupun sebagai pegangan dalam mencapai Tujuan/Cita-cita bersama.
5. Secara umum pemberdayaan diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh petani/kelompok tani dalam peningkatan dan penguasaan serta pemanfaatan sumber daya dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu program pertanian yang digalakkan adalah program reads, dimana program READSI merupakan salah satu program pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang mendukung terwujudnya visi pembangunan pertanian yaitu tercapainya kedaulatan pangan dan meningkatnya kesejahteraan petani.

Kementerian Pertanian diminta untuk akselerasi kegiatan padat karya untuk menstimulus pergerakan ekonomi di wilayah pertanian oleh karena itu diharapkan program READSI dapat menjadi pembangkit pertumbuhan produksi, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani berdasarkan bantuan fisik yang sudah diberikan.

Desa Nusantara jaya merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan keritang yang merupakan sebagian kecil penghasil pertanian khususnya padi. Berdasarkan dari observasi penulis kelompok tani di Desa Nusantara Jaya bahwasanya dengan hadirnya kelompok tani ini khususnya dalam program READSI memberikan banyak pengetahuan kepada masyarakat, membantu dan mengetahui potensi yang dimiliki masyarakat petani, memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat kemudian menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anggotanya. juga diharapkan mampu memberikan penguatan kepada anggota, penyediaan pupuk, penyediaan pestisida, dan hal – hal yang dibutuhkan masyarakat.

Dengan program ini maka dapat dilihat bahwasannya para kelompok tani terbantu dari segi Peningkatan Pelayanan Penyuluhan Pertanian, Penyediaan Saprodi Dan Pemasaran. Berdasarkan gambaran fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Strategi Pemberdayaan kelompok tani padi Melalui Program Reads Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalahan dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah di bawah ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Strategi Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan masyarakat perlu memperhatikan beberapa upaya diantaranya: Mempasilitasi masyarakat atau kelompok, meningkatkan keberdayaan masyarakat, melengkapi sarana dan prasarana kerja fasilitator, memobilisasi dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat. Pengertian pemberdayaan petani segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan Petani perlu diberikan perlindungan serta pemberdayaan supaya petani memiliki kapasitas untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih sejahtera.

2. Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, di samping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya.

3. Program Reads

Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative, atau READSI, yang mana dalam bahasa Indonesia Inisiatif Peningkatan Pemberdayaan Pedesaan dan Pengembangan Pertanian adalah program yang berada dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Kementerian Pertanian. Dimana dengan program ini diharapkan mampu memberikan kekuatan bagi petani Kelembagaan pertanian dalam hal ini mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi para petani dan mengenali potensi yang dimiliki oleh kelompok. Penguatan posisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tawar petani melalui kelembagaan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak dan mutlak diperlukan oleh petani agar mereka dapat bersaing dalam melaksanakan kegiatan usahatani dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pengembangan masyarakat petani melalui kelembagaan pertanian/kelompok tani merupakan suatu upaya pemberdayaan terencana yang dilakukan secara sadar dan sungguh-sungguh melalui usaha bersama petani untuk memperbaiki keragaman system perekonomian masyarakat pedesaan. Arah pemberdayaan petani akan disesuaikan dengan kesepakatan yang telah dirumuskan bersama. Dengan partisipasi yang tinggi terhadap kelembagaan petani, diharapkan rasa ikut memiliki dari masyarakat atas semua kegiatan yang dilaksanakan akan juga tinggi. Tujuan jangka panjang READSI adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga tani miskin di wilayah sasaran Program. Ada 4 program nya yaitu :

- a. Komponen 1 – Village Agriculture and Livelihoods Development (Pengembangan Pertanian dan Matapencaharian di Perdesaan)
- b. Komponen 2 – Services, Inputs and Market Linkages (Peningkatan Pelayanan Penyuluhan Pertanian, Penyediaan Saprodi Dan Pemasaran);
- c. Komponen 3 – Policy (Kebijakan);
- d. Komponen 4 – Strategy Development Support (Dukungan Pengelolaan Program).

Berdasarkan 4 program diatas, penulis hanya membahas mengenai 1 program saja yaitu peningkatan pelayanan penyuluhan pertanian, pemyediaan saprodi dan pemsaran (komponen 2).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang di kemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana Strategi Pemberdayaan kelompok tani padi Melalui Program Readsdi Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari yang peneliti uraikan di dalam latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang ingin di capai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah mengetahui “Strategi Pemberdayaan kelompok tani Melalui Program Readsdi Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan dan memberi gambaran pengetahuan terhadap kelompok di Desa Nusantara Jaya
- c. Bagi background sosial, khususnya Prodi PMI UIN SUSKA RIAU menjadi referensi atau tambahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terhadap para mahasiswa mengenai “Strategi Pemberdayaan kelompok tani Melalui Program Readsdi Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”

E. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Terdiri Dari Kajian Konsep, Kajian Terdahulu, Dan Kerangka Berfikir.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARA UMUM

Terdiri dari gambaran umum tentang “Strategi Pemberdayaan kelompok tani Melalui Program Readsdi Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri Dari Hasil Penelitian Dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri Dari Kesimpulan Dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan berbagai penelusuran untuk mencari referensi dari berbagai sumber untuk mendukung penulis dalam mencari teori – teori mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Candra Arifin Rahmola, 2018 dengan judul *Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Melalui Program Gapoktan (Gabung Kelompok Tani) (Studi Penelitian Desa Hutamonu Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo)*. penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen melalui program gapoktan (gabungan kelompok tani) di Desa Hutamonu Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen di Desa Hutamonu Kecamatan Botumoito. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengelola Gapoktan Desa Hutamonu anggota Gapoktan Desa Hutamonu dan masyarakat sekitar di wilayah Desa Hutamonu Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian yang dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah “Pemberdayaan kelompok tani padi Melalui Program Reads Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir” , dimana penelitian penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Namun yang membedakan adalah untuk mengetahui Pemberdayaan kelompok tani Melalui Program Reads Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Rahayu, 2010 dengan penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu Di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian secara purposive yaitu di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Penentuan informan dan subyek dilakukan secara purposive dan snowball sampling. Jenis sumber data yang digunakan adalah informan, subyek dan arsip atau dokumen. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi, dan dokumenter. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode serta review informan. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi serta analisis median skor. Adapun penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan serangkaian konsep dan keduanya memiliki pengertian yang paling berkaitan satu sama lain serta memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. Gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Konsep Pemberdayaan Petani

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut Ron Jhonson adalah “proses menjadi” bukan “proses instansi”. Proses pemberdayaan mempunyai tiga tahap yaitu kesadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Menurut Ron pemberdayaan menjadi salah satu praktek dan seni yang mengemukakan bagaimana manajemen proses pemberdayaan, artinya memberdayakan tidak boleh bermakna “merobotkan” atau “menyeragamkan”. Pemberdayaan itu memberikan keberagaman

kamampuan manusia yang beragam dengan asumsi satu sama lain akan melengkapi, pemberdayaan merupakan proses alamiah.⁵

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai program, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunan itu sendiri, pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan yaitu:⁶

- a. Upaya itu harus terarah, upaya ini ditujukan langsung kepada masyarakat yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.
- b. Program ini harus langsung mengikut sertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran, ini bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggung jawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.
- c. Menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat sulit untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Pendekatan ini paling efektif dan dapat dilihat dari penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

b Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan tentu saja memiliki tujuan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Tujuan pemberdayaan meliputi beragam fungsi perbaikan sebagai berikut:⁷

- 1) Perbaikan pendidikan (*better education*) dalam arti bahwa pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan, tidak terbatas pada perbaikan materi, perbaikan

⁵ Randy R. Wrihatolono Dan Riant Nugroho Dwijowojoto, *Manajemen Pemberdayaan*, (Jakarta: Pt. Elex Media Kopentindo, 2007), Hlm 2

⁶ Ibid, hlm. 26

⁷ Totok Mardikanto, Poerwowo Soeboto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.111

metoda, perbaikan yang menyangkut tempat dan waktu, serta hubungan fasilitator dan peran penerima manfaat, tetapi yang lebih penting adalah perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup.

- 2) Perbaikan aksesibilitas (*better accessibility*). Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan sumber informasi/inovasi, sumber pembiayaan, penyediaan produk dan peralatan, lembaga pemasaran.
- 3) Perbaikan tindakan (*better action*). Dengan berbekal perbaikan pendidikan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumber daya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik.
- 4) Perbaikan kelembagaan (*better institution*). Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan-usaha.
- 5) Perbaikan usaha (*better business*). Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
- 6) Perbaikan pendapatan (*better income*). Dengan terjadi perbaikan bisnis yang dilaukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.
- 7) Perbaikan lingkungan (*better environment*). Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkalidisebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
- 8) Perbaikan kehidupan (*better living*). Tingkat pendapatan dan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Perbaikan masyarakat (*better community*). Keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, dapat ditarik beberapa indikator keberdayaan petani:

- a. Memiliki kemampuan dalam membuat perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya dan bisa menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di lapangan.
- b. Memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang terbaik bagi kelompoknya secara mandiri sehingga akan mampu mewujudkan keadilan bagi anggotanya.
- c. Memiliki kemampuan dalam menggali dan memanfaatkan sumberdaya secara kesinambungan untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari masyarakat sekitarnya.

b. Strategi Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan masyarakat menurut Huraerah pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai memperkuat apa yang lazim disebut *cummnity self-reliance* atau kemandirian.⁸ Dalam proses ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi dan dibantu untuk menemukan alternatif atau solusi dari masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki. Adapun strategi pemberdayaan masyarakat menurut Edi Suharto yaitu:

- a. Aras mikro: pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*) yaitu pemberdayaan yang dilakukan terhadap klien secara individu, bimbingan, konseling, *stress management*, *crisis intervention*.

⁸ Huraerah, abu, pengorganisasian dan pengembangan masyarakat: model dan strategi pembangunan berbasis kerakyatan, (bandung:humaniora, 2011), hlm. 87



- b. Aras mezzo yaitu pemberdayaan yang dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi: pendidikan, dan latihan, dinamika kelompok.
- c. Aras makro: strategi sistem besar (*large-system strategy*) yaitu perubahan pada lingkungan yang lebih luas: perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, lobbying, pengorganisasian masyarakat dan manajemen konflik.

Menurut Parson proses pemberdayaan pada umumnya dilakukan secara kolektif, menurut parson tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi antara masyarakat dan yang didampingi.⁹ Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat dilakukan secara individu, namun pemberdayaan akan sedikit lambat dari pada pemberdayaan secara kelompok. Didalam konteks pekerja sosial. Upaya memberdayakan kelompok masyarakat yang lemah dapat dilakukan dengan tiga strategi yaitu :

- a. Pemberdayaan melalui perencanaan dan kebijakan yang dilaksanakan dengan membangun atau mengubah struktur dan lembaga yang bisa memberikan akses yang sama terhadap sumberdaya, pelayanan dan kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.
- b. Pemberdayaan melalui aksi-aksi sosial dan politik yang dilakukan dengan membangun kekuasaan yang efektif.
- c. Pemberdayaan melalui pendidikan dan penumbuhan kesadaran yang dilakukan dengan proses pendidikan dalam berbagai aspek yang cukup luas. Upaya ini dilakukan dalam rangka membekali pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat lapis bawah dan meningkatkan kekuatan mereka.

Menurut Mardikanto bahwa apapun strategi pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan, harus memperhatikan upaya upaya:

⁹ Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: 2017), Hlm 66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memfasilitasi masyarakat atau kelompok

Dengan memberikan pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan dengan menggunakan metode praktek. Setelah mengikuti penyuluhan, pelatihan, dan diskusi tahap selanjutnya adalah praktek lapangan.

2. Meningkatkan keberdayaan masyarakat

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri.

3. Melengkapi sarana dan prasarana kerja para fasilitator

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Sementara prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana adalah jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Dari pengertian sarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut. Sementara prasarana adalah peralatan pembantu atau juga peralatan utama, dan kedua alat tersebut berfungsi untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin di capai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memobilisasi dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat

Upaya pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara antara lain dengan pendidikan untuk kesadaran dan kemampuan diri mereka. hal ini, bahwa untuk memberdayakan masyarakat maka diperlukan organisasi yang mampu mengarahkan dan memberikan pelatihan kepada petani.

c. Tahap-Tahap Pemberdayaan

Upaya agar masyarakat berdaya maka memerlukan intervensi, ada beberapa tahapan intervensi yang direncanakan agar tercapai keberhasilan pemberdayaan tersebut. Tahapan yang dilakukan lebih dekat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di harapkan berujung pada terealisasinya proses pemberdayaan masyarakat. Menurut Adi tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat yaitu:¹⁰

a. Tahap Persiapan (*Engagement*)

Tahap ini terdiri dari dua hal yaitu persiapan petugas dan persiapan lapangan, persiapan ini diperlukan untuk menyamakan persepsi antar anggota tim sebagai pelaku perubahan mengenai pendekatan apa yang harus dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat.

¹⁰ Rr. Suhartini, A. Halim, Dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), Hlm.135



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tahap Pengkajian (*Assessment*)

Tahap pengkajian yaitu mengidentifikasi masalah-masalah atau kebutuhan, dan sumber daya yang menjadi sasaran. Masyarakat dilibatkan secara aktif agar permasalahan yang keluar adalah dari masyarakat itu sendiri, dan fasilitator hanya bertugas mendampingi dan menyusun prioritas dari permasalahan yang disampaikan oleh masyarakat.

c. Tahap Perencanaan Alternatif Kegiatan (*Planning*)

Pada tahap ini fasilitator berupaya untuk melibatkan masyarakat untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

d. Tahap Formulasi Rencana Aksi (*Action Plan Formulation*)

Pada tahap ini pendamping membantu masing-masing kelompok atau masyarakat untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan masyarakat lakukan guna mendaptasi permasalahan yang ada.

e. Tahap Implementasi Kegiatan (*Implementation*)

Tahap ini merupakan tahap yang penting dalam pengembangan masyarakat, karena sesuatu sudah direncanakan dengan baik dan tidak akan melenceng dalam tahap pelaksanaan dilapangan bila tidak ada kerjasama antar pelaku perubahan dan masyarakat.

f. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan proses pengawasan dari warga dan pendamping terhadap program yang sedang berjalan, pada tahap ini sebaiknya melibatkan masyarakat untuk melakukan pengawasan secara internal agar dalam jangka panjang diharapkan membentuk masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

g. Tahap Terminasi (*Termination*)

Tahap ini merupakan tahap perpisahan, terminasi dilakukan seringkali bukan karena masyarakat sudah dianggap mandiri,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi karena proyek harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat meneruskan program tersebut.

d. Ruang Lingkup Pemberdayaan

Pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang terlibat. Menurut Ndaraha diperlukan berbagai program pemberdayaan antara lain:¹¹

- a. Pemberdayaan pada lingkup politik diorientasikan agar masyarakat mempunyai *Beggining position* (daya tawar) yang tinggi apabila berhadapan dengan bidang terkait, baik pemerintah, kalangan LSM, maupun kalangan swasta yang mempunyai agenda atau proyek diwilayah tersebut. Daya tawar ini diperlukan agar posisi masyarakat tidak menjadi sub ordinat dihadapan stake holder yang lain.
- b. Pemberdayaan pada lingkup ekonomi biasanya berhubungan dengan kemandirian dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini upaya-upaya produktif yang dapat menjadi sumber pendapatan atau menjadi gantungan hidup menjadi fokus dalam lingkup pemberdayaan dibidang ekonomi.
- c. Pemberdayaan pada lingkup Sosial Dan Budaya berhubungan dengan peningkatan kapasitas masyarakat baik yang bersifat individual maupun kolektif. Orientasi pemberdayaan pada lingkup sosial budaya ini berkisar pada penguatan solidaritas masyarakat, pengurangan kerentanan terhadap konflik, serta penguatan solidaritas sosial.
- d. Pemberdayaan pada lingkup Lingkungan berfokus pada upaya-upaya pada perlindungan dan pengelolaan lingkungan agar terjaga

¹¹ Anwas, Oos M, *Pemberdayaan Masyarakat Diera Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013),



kelestariannya. Upaya ini hanya bisa dilakukan apabila masyarakat memahami dan peduli terhadap kondisi lingkungan dan keberlanjutannya. Pemahaman dan kepedulian masyarakat ini hanya tumbuh dan berkembang melalui upaya pemberdayaan.

e. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan

Terdapat empat prinsip pemberdayaan masyarakat menurut Sri Najiati, Agus Asmana, I Nyoman N Suryadiputra yaitu :

a. Prinsip kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat. Dinamika yang dibangun adalah kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain, dimana masing-masing masyarakat mengakui kelebihan dan kekurangan sehingga masing-masing terjadi proses saling belajar.¹²

b. Partisipasi

Partisipasi menurut Isbandi Rukminto Adi partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada dimasyarakat.¹³

c. Keswadayaan atau kemandirian

Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan dari pihak lain. konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan, melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan yang sedikit.

d. Berkelanjutan

¹² Novie Istorina Hidayah, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*, "Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Diuniversitas Negeri Yogyakarta, 2017

¹³ Isbandi Rukminto Adi, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*, (Jakarta: Fisip Universitas Indonesia Press, 2007), Hlm 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya ada peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat itu sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya akan dihapus karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.¹⁴

f. Pengertian Pemberdayaan Petani

Pemberdayaan petani adalah upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat petani sehingga secara mandiri mampu mengembangkan diri dan melakukan usaha secara berkelanjutan. Menghidupkan kembali berbagai pranata ekonomi masyarakat untuk dihimpun dan diperkuat sehingga dapat berperan bagi kemajuan ekonominya. Ekonomi masyarakat petani akan terbangun bila hubungan sinergis dari berbagai pranata sosial dan ekonomi yang ada di dalam masyarakat dikembangkan kearah terbentuknya jaringan ekonominya.

Banyak pengertian pemberdayaan yang dikemukakan oleh para ahli, semua pengertian tersebut mengarah pada bagaimana meningkatkan taraf kehidupan masyarakat agar lebih sejahtera. Pemberdayaan atau *empowerment*, berasal dari kata daya (*power*). Daya dalam arti kekuatan, dalam kamus bahasa diartikan sebagai berkontribusi waktu, tenaga, usaha melalui kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan perlindungan-perlindungan hukum, memberikan seseorang atau sesuatu kekuatan atau persetujuan melakukan sesuatu, menyediakan seseorang dengan sumberdaya, otoritas dan peluang untuk melakukan sesuatu, membuat sesuatu menjadi mungkin dan

¹⁴ Sri Najiyati, Agus Asmana, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Dilahan Gambut*, (Bogor: Wetlands Internasional, 2005), Hlm, 54-55

layak. Pengertian lain pemberdayaan adalah memberi energi agar yang bersangkutan mampu untuk bergerak secara mandiri.¹⁵

Secara konseptual pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Menurut Shardlow melihat bahwa berbagai pengertian yang ada mengenai pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Prinsip ini pada intinya mendorong klien untuk menentukan sendiri apa yang harus ia lakukan dalam kaitannya dengan upaya mengatasi permasalahan yang ia hadapi sehingga klien mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam membentuk hari depannya.¹⁶

Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Logika ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa memiliki daya. Pemberdayaan harus menjadi tujuan dari semua pembangunan masyarakat. Pengembangan masyarakat, bagaimanapun, dapat memiliki tujuan pemberdayaan lebih sederhana. Setiap peningkatan pemberdayaan untuk bagian yang lebih kurang beruntung dari masyarakat akan membantu untuk membawa masyarakat yang lebih adil secara sosial, dan pemberdayaan anggota masyarakat lokal berbasis struktur untuk diletakkan di tempat.

Demikian pula, setiap strategi yang memperkuat struktur yang menentang pemberdayaan mungkin justru melemahkan dari pada memperkuat kegiatan masyarakat. Bila dilihat secara lebih luas,

¹⁵ Ambar Teguh Sulistyani. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Jakarta: Gava Media 2004. Hlm 56-59

¹⁶ Isbandi Rukminto Adi. *(Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2008. Hlm 78-79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan sering disamakan dengan perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya untuk mencari nafkah.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan mengandung arti bahwa manusia ditempatkan pada posisi pelaku dan penerima manfaat dari proses mencari solusi dan meraih hasil pembangunan. Dengan demikian maka masyarakat harus mampu meningkatkan kualitas kemandirian mengatasi masalah yang dihadapi. Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat seharusnya mampu berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih berkualitas. Pembentukan dan perubahan perilaku tersebut, baik dalam dimensi sektoral yakni dalam seluruh aspek atau sektor-sektor kehidupan manusia, dimensi kemasyarakatan yang meliputi jangkauan kesejahteraan dari materiil hingga non materiil, dimensi waktu dan kualitas yakni jangka pendek hingga jangka panjang dan peningkatan kemampuan dan kualitas untuk pelayanannya, serta dimensi sasaran yakni dapat menjangkau dari seluruh strata masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara antara lain dengan pendidikan untuk kesadaran dan pemampuan diri mereka. Pemberdayaan masyarakat petani adalah upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat agribisnis sehingga secara mandiri mampu mengembangkan diri dan dalam melakukan usaha secara berkelanjutan.

Di Indonesia, perkembangan pemberdayaan petani dikenal dengan program penyuluhan, dimulai bersamaan dengan berdirinya Departemen Pertanian pada tahun 1905. Pada masa itu, salah satu tugas departemen tersebut adalah menyalurkan hasil penyelidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian kepada petani. Lalu, menjelang dan awal Pelita I, melalui program Bimbingan Massal Intensifikasi Massal (Bimas-Inmas), penyuluhan dilakukan besar-besaran. Walaupun demikian, praktis sejak perang kemerdekaan orientasi kegiatan penyuluhan ditujukan untuk meningkatkan produksi bahan makanan pokok rakyat Indonesia yaitu beras.

Puncak pengaruh langsung maupun tidak langsung pelaksanaan penyuluhan adalah keberhasilan Indonesia mencapai swasembada pangan, yaitu beras yang diakui secara internasional pada sidang FAO 1985 di Roma. Namun, landasan penyuluhan yang selama ini diketahui hanya sekedar meningkatkan produksi perlu dikaji kembali. Selain itu, kelembagaan atau institusi (pendidikan atau pemerintahan atau birokrasi) yang juga lebih berorientasi pada peningkatan produksi sektor pertanian (termasuk subsektor tanaman pangan, perkebunan, perikanan, dan peternakan) juga perlu ditinjau kembali.

Beberapa pendekatan dan strategi dalam pemberdayaan masyarakat petani¹⁷ menuju kemandirian petani, dapat ditempuh dengan berbagai upaya sebagai berikut :

- 1) Memulai dengan tindakan mikro dan lokal.

Proses pembelajaran rakyat harus dimulai dengan tindakan mikro dan lokal, namun memiliki konteks makro dan global. Dialog mikro-makro harus terus menerus menjadi bagian pembelajaran masyarakat agar berbagai pengalaman mikro dapat menjadi *policy input* dan *policy reform* sehingga memiliki dampak yang lebih luas. Petugas pemberdayaan atau pendamping masyarakat tani dan nelayan kecil seyogyanya diberikan kebebasan untuk mengembangkan pendekatan dan cara yang sesuai dengan rumusan tuntutan kebutuhan setempat atau lokal di wilayah tugasnya masing-masing.

¹⁷ Pambudy dan A.K.Adhy. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani*. Bogor: Pustaka Wirausaha Muda 2001. Hlm 68 - 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengembangan sektor ekonomi strategis sesuai dengan kondisi lokal (daerah). Karena masing-masing daerah potensinya berbeda, maka kebijakan yang akan diberlakukan juga berbeda antar daerah. Pemberlakuan kebijakan secara seragam untuk semua daerah harus ditinggalkan.

3) Mengganti pendekatan kewilayahan administratif dengan pendekatan kawasan

Pemberdayaan masyarakat tidak mungkin didasarkan atas kewilayahan administratif. Pendekatan kewilayahan administratif adalah pendekatan birokrasi atau kekuasaan. Pendekatan kawasan berarti lebih menekankan pada kesamaan dan perbedaan potensi yang dimiliki oleh suatu kawasan tertentu. Dengan pendekatan ini akan memungkinkan terjadinya pemberdayaan masyarakat dalam skala besar dan lebih lanjut akan memungkinkan terjadinya kerjasama antar kawasan yang lebih produktif.

4) Membangun kembali kelembagaan masyarakat.

Peran serta masyarakat menjadi keniscayaan bagi semua upaya pemberdayaan masyarakat, jika tidak dibarengi munculnya kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya yang benar-benar diciptakan oleh masyarakat sendiri. Misalnya lumbung desa dan organisasi lokal lainnya dipersilahkan tetap hidup.

5) Mengembangkan penguasaan pengetahuan teknis

Perlu dipahami bersama bahwa desakan modernisasi telah menggosok ilmu pengetahuan dan teknologi lokal dan menciptakan ketergantungan masyarakat lokal pada input luar serta hilangnya kepercayaan diri yang sangat serius. Temuan-temuan lokal oleh petani dan nelayan setempat harus mendapatkan pengakuan sejajar dan dipersilahkan bebas berkompetisi dengan inovasi baru dari luar. Pola penyuluhan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat sentralistik, *topdown* dan *linier*¹⁸ perlu diubah menjadi pendekatan yang lebih dialogis dan hadap masalah.

6) Pengembangan kesadaran pelaku ekonomi

Karena peristiwa ekonomi juga merupakan peristiwa politik atau lebih dikenal dengan politik ekonomi, maka tindakan yang hanya berorientasi memberikan bantuan teknis jelas tidak memadai. Pemberdayaan yang diperlukan adalah tindakan berbasis pada kesadaran masyarakat untuk membebaskan diri dari belenggu kekuatan ekonomi dan politik yang menghambat proses demokratisasi ekonomi. Komitmen para petugas pemberdayaan masyarakat dan lembaga-lembaga terkait pada pengembangan kemandirian petani dan nelayan kecil merupakan sesuatu yang sangat diperlukan.

7) Membangun jaringan ekonomi strategis

Jaringan strategis akan berfungsi untuk mengembangkan kerjasama dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki kelompok ekonomi satu dengan lainnya baik dalam bidang produksi, pemasaran, teknologi dan permodalan. Salah satu yang sudah waktunya dibangun adalah jaringan infrastruktur telekomunikasi dan sistem informasi pendukungnya yang memanfaatkan seperti internet untuk membuka pintu gerbang seluas-luasnya bagi petani dan nelayan atas informasi yang diperlukan bagi pengembangan usahanya (setidaknya melalui mediasi para petugas penyuluh atau pendamping pemberdayaan masyarakat).

8) Kontrol kebijakan

Agar kebijakan pemerintah benar-benar mendukung upaya pemberdayaan masyarakat, maka kekuasaan pemerintah harus dikontrol. Sebagai contoh adalah keikutsertaan organisasi petani

¹⁸ Sumardjo. *Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani*, Bogor: Disertasi Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor 1999



dan nelayan dalam proses pengambilan keputusan tentang kebijakan pertanian dan perikanan.

Dengan memperhatikan arah tantangan pertanian dan perikanan yaitu seharusnya dikembangkan ke arah agribisnis, maka perlu mendapat penekanan bahwa sasaran strategis pemberdayaan masyarakat bukanlah sekedar peningkatan pendapatan semata, melainkan juga sebagai upaya membangun basis-basis ekonomi yang bertumpu pada kebutuhan masyarakat dan sumber daya lokal yang handal. Dalam kerangka tersebut, keberhasilan upaya pemberdayaan masyarakat tidak hanya dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan masyarakat melainkan juga aspek aspek penting dan mendasar lainnya.

Pemberdayaan petani lebih efektif dilakukan melalui kelompok tani. Menurut Permentan Nomer 82 tahun 2013 tentang kelompok tani dan gabungan kelompok tani mengungkapkan bahwa klasifikasi kemampuan kelompok tani dibagi ke dalam empat kategori yaitu kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama. Keempat kelas ini menunjukkan kemampuan yang dimiliki para petani tergolong pada tingkatan tersebut, Artinya tingkat keberdayaan yang dimiliki atas kegiatan pemberdayaan yang diberikan akan memberikan dampak terhadap tingkat kemampuan yang dimiliki anggota kelompok tani.¹⁹

Petani yang berdaya adalah petani yang yang memiliki kekuatan atau kemampuan dalam hal: 1) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga memiliki kebebasan (freedom), artinya mereka bebas untuk mengungkapkan pendapat, bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dan bebas dari kesakitan; 2) menjangkau sumber sumber produktif yang memungkinkan mereka meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang dan jasa jasa yang mereka perlukan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Mutmainah, R., dan Sumardjo,. *Peran Pemimpin Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani*. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan. Desember 2014.

3) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka.

Beberapa langkah strategis yang ditempuh melalui pemberdayaan, menurut Mardikanto dan Poerwoko adalah: Pertama, peningkatan akses ke dalam aset produksi (productive assets); Bagi masyarakat yang masih dominan dalam ekonomi rakyat, modal produktif yang utama adalah tanah. Disamping itu akses masyarakat kepada lingkungan hidup yang sehat yang tidak tercemar akan mengurangi beban dan menambah produktivitas masyarakat.

Masalah yang paling mendasar dalam rangka transformasi struktural ini ternyata adalah akses ke dana. Akses kedalam modal harus diartikan sebagai keterjangkauan, yang memiliki dua sisi pertama, ada pada saat diperlukan dan kedua, dalam jangkauan kemampuan untuk memanfaatkan. Kedua, memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat. Sebagai produsen dan penjual, posisi dan kekuatan rakyat dalam perekonomian rakyat sangatlah lemah. Mereka adalah price taker karena jumlahnya yang sangat banyak dengan pangsa pasar masing masing yang sangat kecil.

2. Kelompok Tani

a Pengertian Kelompok Tani

Menurut Purwanto, kelompok tani adalah kumpulan petani-nelayan yang didasarkan atas kesamaan, keserasian satu lingkungan sosial budaya untuk mencapai tujuan yang sama. Kelompok tani adalah kumpulan petani, peternak, pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Menurut Mardikanto, pengertian kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/i) yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.

Menurut Departemen Pertanian, Kelompok Tani yaitu diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani/petani yang terdiri atas petani-petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/pemudi) yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh pemimpin kontak tani. Kelompok tani adalah wadah sebagai tempat atau forum dari sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan sama dan terorganisasi secara musyawarah dan mufakat bersama. Azas kelompok tani dapat dilihat dari definisi tersebut, yaitu:

1. Kesamaan kepentingan Dasar pembentukan kelompok tani adalah kesamaan kepentingan yang diwujudkan dalam suatu tujuan kelompok. Tujuan dan cara pencapaiannya ditetapkan secara bersama-sama. Pembagian dan pendegelasan pencapaian tujuan diwujudkan dalam suatu kepengurusan kelompok yang disepakati bersama.
2. Kesamaan kawasan dan hamparan usaha Kesamaan ini akan memudahkan terjadinya komunikasi antar anggota. Intensitas komunikasi akan tinggi bila jarak dan jumlah anggota tidak besar, sehingga kekompakan kelompok dapat mudah terbentuk. Oleh karena itu jumlah anggota yang efisiensi antara 10 sampai dengan 25 orang.
3. Musyawarah dan mufakat Prinsip ini merupakan fondasi dari kelompok tani dimana setiap kepentingan anggotanya diapresiasi. Segala keputusan berada di tangan para anggota yang dituangkan dalam suatu kesepakatan bersama. Dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/ permentan/sm.050/12/2016 menyebutkan Fungsi Kelompok Tani dalam perikehidupan petani, kelompok tani sebagai:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Wadah bagi anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam berusaha tani sehingga lebih mandiri sehingga kelompok sebagai wahana belajar.
- 2) kesatuan unit usaha tani untuk mewujudkan kerjasama dalam mencapai skala ekonomi yang menguntungkan sehingga kelompok sebagai unit produksi usaha tani.
- 3) Tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok maupun antar kelompok dengan pihak lain, sehingga dapat menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

b Ciri-Ciri Kelompok Tani

Menurut Purwanto ciri-ciri kelompok tani:

1. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota.
2. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam usaha tani.
3. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosail, bahasa, pendidikan dan ekologi.
4. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

Adapun unsur pengikat kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya
2. Adanya kawasan usahatani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya.
3. Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya.
4. Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sekurang-kurangnya sebagian besar anggotanya.



5. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.

c Tujuan Kelompok Tani

Salah satu ciri yang ada pada suatu kelompok adalah kesatuan sosial yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama. Tujuan bersama dapat tercapai ketika terdapat pola interaksi yang baik antara masing-masing individu dan individu-individu tersebut memiliki peran serta mampu menjalankan perannya. Tujuan utama pembentukan dan penguatan Kelompok Tani adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, sehingga pembinaan pemerintah kepada petani akan terfokus dengan sasaran yang jelas. Adapun tujuan lain dari pembentukan kelompok tani diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok tani dapat meningkatkan kesejahteraan anggota secara keseluruhan yang terlibat dalam kepengurusan maupun hanya sebagai anggota baik secara materiil maupun non material sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada pengembangan organisasi Kelompok Tani.
- 2) Kelompok tani dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia semua anggota melalui pendidikan pelatihan dan studi banding sesuai kemampuan keuangan Kelompok tani.
- 3) Kelompok tani dapat mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pertanian dan jasa yang berbasis pada bidang pertanian. (Departemen Pertanian, 2006)

Beberapa keuntungan dari pembentukan kelompok tani itu antara lain bahwa dengan adanya pembentukan kelompok tani maka interaksi dalam kelompok semakin erat, kepemimpinan kelompok semakin terbina, peningkatan secara tepat jiwa kerjasama antara petani semakin terarah, proses peningkatan teknologi semakin cepat, dan orientasi pasar semakin meningkat. Sedangkan alasan utama dibentuknya kelompok tani yaitu untuk memanfaatkan secara lebih baik semua sumber daya yang tersedia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga dikembangkan oleh pemerintah sebagai alat pembangunan dan adanya alasan ideologis yang mengharuskan para petani untuk terikat oleh suatu amanat suci yang harus mereka amalkan melalui kelompok taninya.

Kelompok tani ini terbentuk atas beberapa dasar yaitu kepentingan bersama antar anggota, berada pada wilayah usaha tani yang sama yang menjadi tanggung jawab bersama antar anggota, mempunyai kader pengelolaan yang berkompeten untuk menggerakkan petani, memiliki kader yang diterima oleh petani lainnya, adanya dorongan dari tokoh masyarakat, dan mempunyai kegiatan yang bermanfaat bagi sebagian besar anggotanya. Oleh karena itu salah satu usaha yang dilakukan pemerintah bersama dengan petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya maka telah dibentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan.²⁰

d Peran Kelompok Tani

Peran merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang berhubungan dengan kedudukan, fungsi serta wewenang yang dimiliki seseorang ataupun golongan. Teori peran (*Role Theory*) merupakan perspektif dalam ilmu masyarakat serta ilmu sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas sehari-hari menjadi aktor dalam jenis sosial, menurut teori ini dalam pergaulan ini telah terdapat skrip yang disusun oleh warga yang menata apa serta bagaimana kedudukan tiap orang dalam pergaulannya.²¹

Peran merupakan seperangkat harapan yang ditujukan pada diri seseorang dan hal-hal seharusnya dilaksanakan. Kegiatan dan aktivitas yang berkaitan dengan status dalam masyarakat atau lingkungan disebut sebagai peran individu atau kelompok yang bersangkutan. Jadi hal-hal yang menjadi harapan diri seseorang atau kelompok dan seharusnya dilaksanakan oleh orang atau kelompok tersebut merupakan peran

²⁰ Sukino, 2014, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal 13

²¹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1990), h. 267



seseorang atau kelompok yang bersangkutan Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/. ”Kelompok Tani berperan dan berfungsi sebagai kelas belajar, unit produksi usaha tani, dan wahana kerjasama antar anggota kelompok”

Kelompok tani sebagai kelas belajar bagi petani merupakan wadah bagi setiap anggotanya untuk berinterkasi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dalam usaha tani yang lebih baik dan menguntungkan peserta berperilaku lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang sejahtera.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran merupakan sesuatu tindakan ataupun sikap yang diharapkan oleh banyak orang ataupun sekelompok orang kepada seseorang yang mempunyai status ataupun kedudukan khusus. Dalam hal ini, diarahkan agar anggota-anggota kelompok memiliki kemampuan dalam hal:

1. Menggali, merumuskan keperluan, belajar dan merencanakan serta mempersiapkannya.
2. Berhubungan dan bekerjasama dengan sumber informasi dan teknologi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesama petani, instansi pembinaan maupun pihak-pihak lain. Hal ini merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memenuhi keperluan belajar dengan mencari sumber-sumber informasi dan teknologi.
3. Menciptakan iklim atau lingkungan belajar yang sesuai.
4. Mempersiapkan sarana belajar yang dibutuhkan, yaitu telah tersedianya fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar.
5. Berperan, serta aktif dalam proses belajar mengajar.
6. Mengemukakan keinginan, pendapat maupun masalah yang dihadapi sesama kelompok.
7. Memahami keinginan, pendapat, maupun masalah yang dihadapi orang lain dalam kelompok, yaitu adanya solidaritas dan toleransi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sesama pihak yang terkait dengan menghargai keinginan dan pendapat orang lain dengan mengerti maksud dan tujuannya.

8. Merumuskan kesepakatan bersama, baik dalam memecahkan masalah maupun untuk melaksanakan berbagai kegiatan kelompok.
9. Menaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama, yaitu adanya kedisiplinan dalam menegakkan kesepakatan-kesepakatan yang telah diputuskan sebelumnya.
10. Merencanakan dan melaksanakan peraturan-peraturan berkala antara sub kelompok.

Hasil dari kelompok tani sebagai kelas belajar yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, keteampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan petani semakin sejahtera.

Kelompok tani merupakan satu kesatuan unit usaha tani untuk mewujudkan kerjasama dalam mencapai skala ekonomi yang lebih menguntungkan. Upaya peningkatan peran kelompok tani sebagai unit produksi berorientasi kepada agribisnis dan agroindustri dan hal ini dilakukan oleh peningkatan berbagai kemampuan yang merupakan tugas dan tanggung jawab kelompok, kemampuan itu antara lain sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan dalam menentukan pola usaha tani yang menguntungkan berdasarkan teknologi terapan dan berorientasi pasar tanpa melupakan kepentingan nasional.
2. Menyusun rencana usahatani serta rencana permodalan, yaitu kemampuan dalam menyusun rencana kegiatan-kegiatan kelompok tani untuk satu tahun yang disusun berdasarkan kesepakatan kerjasama sebagai hasil mesyawarah kelompok.
3. Menerapkan teknologi maju dalam usahatani sesuai rekomendasi.
4. Berhubungan dan bekerjasama dengan pihak-pihak penyediaan sarana produksi dan pemasaran hasil, yaitu adanya usaha-usaha dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama dalam penyediaan sarana produksi didalam kecepatan atau kelancaran usaha tani.

5. Menanti dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dalam kelompok.
6. Menganalisa dan menilai hasil usaha tani.
7. Mengatasi keadaan darurat, yaitu adanya usaha-usaha dalam menghadapi masalah dalam usahatani dengan keadaan-keadaan diluar dugaan atau diluar rencana.
8. Mengelola administrasi kelompok, yaitu adanya suatu kemampuan kelompok dalam mengelola atau mengurus suatu proses atau kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama antara sesama petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan hambatan dan gangguan. Untuk dapat mengatasi ataupun untuk menekan resiko tersebut maka kelompok tani dapat menanggulangi atau mengatasinya dengan cara memperkuat dan menjalani kerjasama diantara sesama petani dan kelompok.

Untuk dapat memperkuat dan menjalin kerjasama tersebut, maka kelompok tani sebagai wahana kerjasama antara kelompok anggota kelompok harus meningkatkan berbagai kemampuan. Kemampuan-kemampuan yang dimaksud yaitu:

- a. Menciptakan suasana saling kenal, saling percaya, dan selalu ada keinginan untuk bekerjasama.
- b. Menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan-pandangan diantara anggota untuk mencapai tujuan bersama, yaitu segala sesuatu yang menyangkut kelompok, diketahui oleh semua pihak yang terkait dalam kelompok, tidak hanya sebatas pada orang-orang tertentu saja.
- c. Mengatur dan melaksanakan pembagian tugas dan kerjasama antara sesama anggota sesuai dengan kesepakatan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab diantara sesama anggota kelompok, yaitu menaati apa yang menjadi norma-norma kelompok, melaksanakan ketentuan-ketentuan ataupun keputusan-keputusan yang telah ditentukan oleh kelompok.
- e. Merencanakan dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama kelompok.
- f. Menaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama kelompok.
- g. Melaksanakan tukar pikiran.
- h. Bekerjasama dengan pihak-pihak penyedia kemudahan sarana produksi, pengelola dan pemasaran hasil.
- i. Mengembangkan kader kepemimpinan dikalangan para anggota kelompok dengan jalan memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk mengembangkan keterampilan dibidang tertentu sehingga berperan sebagai agen teknologi.
- j. Mengadakan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha para anggota kelompok.

Hasil dari kerjasama antara kelompok tani dengan anggota kelompok yang lain untuk memeperkuat kerjasama antara sesama petani dalam kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

3. Petani

Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam pada tanah pertanian. Definisi petani menurut Anwas mengemukakan bahwa petani adalah orang yang melakukan lahan dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu. Petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu, sedangkan pengertian pertanian adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan manusia mengusahakan terus dengan maksud memperoleh hasil-hasil tanaman ataupun hasil ternak hewan, tanpa kerusakan alam.

Menurut Marzali, berdasarkan dari beberapa studi teoritisnya, petani (*peasant*) adalah masyarakat yang hidup menetap dalam komunitas-komunitas pedesaan yang mengelola tanah dengan bantuan tenaga keluarga sendiri, berhubungan dengan kota-kota pusat pasar dan kadang-kadang kota metropolitan. Secara tegas ciri-ciri *peasant* menurut Shanin, antara lain:²²

1. Satuan keluarga (rumah tinggal) *peasant* adalah satuan dasar dalam masyarakat desa yang berdimensi ganda.
2. *Peasant* hidup dari usaha tani, dengan mengelola tanah (lahan).
3. Pola kebudayaan *peasant* berdiri tradisional dan khas.
4. *Peasant* penduduk rendah dalam masyarakat desa, mereka adalah orang kecil, terhadap masyarakat desa

Petani adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya yang mengelola usaha dibidang pertanian, *agroforestry*, *agrorresty*, *agropasture*, penangkaran satwa dan tumbuhan, didalam dan disekitar hutan, yang mencakup usaha hulu, usaha tani, usaha hilir, dan usaha jasa penunjang (UU Sistem Penyuluhan Pertanian).

Petani dan anggota keluarganya yang lain menyediakan seluruh atau sebagian besar tenaga kerja yang dilakukan dalam usahatani. Dalam menjalankan usahatani, petani tidak hanya seorang *cultivator* yang berperan sebagai faktor produksi dan penyediaan tenaga kerja, tetapi juga manajer dari usahatani yang dijalankan. Peran ganda tersebut nyata pada petani subsistem yang skala usaha taninya relatif kecil, produksi berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sendiri dan interaksi dengan pasar hanya dilakukan untuk menjual *marketable surplus*. Namun, pada petani komersial skala usahatani yang semakin luas dan sepenuhnya berinteraksi

²² Bernhard Limbong, *Ekonomi Kerakyatan Dan Nasionalisme Ekonomi*, Jakarta Selatan: Margaretha Pustaka, 2013, H. 96-98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pasar, peran ganda tersebut menjadi sulit dilakukan. Pada hal ini, petani lebih memusatkan diri pada perannya sebagai manajer.²³

Tingkat kesejahteraan petani merupakan salah satu faktro penting dalam pembangunan sektor pertanian. Pada saat ini tingkat kesejahteraan petani sedang menjadi perhatian utama, karena tingkat kesejahteraan petani diperkirakan makin menurun. Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab menurutnya tingkat kesejahteraan petani antara lain sebagai berikut:

- a. Makin sempitnya lahan yang dimiliki petani.
- b. Harga produk pertanian yang cenderung rendah pada saat panen.
- c. Naiknya beberapa faktor input produksi usahatani.

Tingkat kesejahteraan petani secara utuh perlu dilihat dari berbagai hal antara lain perkembangan jumlah pengeluaran mereka baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk produksi. Dalam hal ini petani sebagai produsen dan juga konsumen diharapkan kepada pilihan dalam mengalokasikan pendapatannya, yaitu:

- a. Memahami kebutuhan pokok (konsumen) demi kelangsungan hidup petani serta keluarganya
- b. Pengeluaran untuk budidaya pertanian yang merupakan ladang penghidupannya yang mencakup biaya operasional produksi dan investasi.

4. Program Readsri

Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI) yang mana dalam dalam bahasa Indonesia Inisiatif Peningkatan Pemberdayaan Pedesaan dan Pengembangan Pertanian adalah program yang berada dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Kementerian Pertanian. Dimana dengan program ini diharapkan mampu memberikan kekuatan bagi petani

²³ Tri Haryanto dkk, *Ekonomi Pertanian*, Surabaya: Airlangga Press, 2009, h. 25



Kelembagaan pertanian dalam hal ini mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi para petani dan mengenali potensi yang dimiliki oleh kelompok. Penguatan posisi tawar petani melalui kelembagaan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak dan mutlak diperlukan oleh petani agar mereka dapat bersaing dalam melaksanakan kegiatan usahatani dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pengembangan masyarakat petani melalui kelembagaan pertanian/kelompok tani merupakan suatu upaya pemberdayaan terencana yang dilakukan secara sadar dan sungguh-sungguh melalui usaha bersama petani untuk memperbaiki keragaman system perekonomian masyarakat pedesaan.

Arah pemberdayaan petani akan disesuaikan dengan kesepakatan yang telah dirumuskan bersama. Dengan partisipasi yang tinggi terhadap kelembagaan petani, diharapkan rasa ikut memiliki dari masyarakat atas semua kegiatan yang dilaksanakan akan juga tinggi. adalah program yang berada di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Kementerian Pertanian. Tujuan jangka panjang READSI adalah meningkatkan kesejahteraan keluarga tani miskin di wilayah sasaran program.

Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menjelaskan program READSI memberikan kesempatan kepada setiap petani untuk terus maju dan berkembang dalam meningkatkan kesejahteraannya. “Kementerian Pertanian terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM pertanian melalui pelatihan yang terstruktur, sistematis dan masif, karena perkembangan pertanian sangat dinamis. SDM pertanian adalah penentu peningkatan produktivitas, kontribusinya 50%. Sementara inovasi teknologi dan regulasi masing-masing 25%.

Adapun komponen dalam READSI adalah :

- a. Komponen 1 – Village Agriculture and Livelihoods Development (Pengembangan Pertanian dan Matapencaharian di Pedesaan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Komponen 2 – Services, Inputs and Market Linkages (Peningkatan Pelayanan Penyuluhan Pertanian, Penyediaan Saprodi Dan Pemasaran);
- c. Komponen 3 – Policy (Kebijakan);
- d. Komponen 4 – Strategy Development Support (Dukungan Pengelolaan Program).

1. **Komponen 1 – Pengembangan Pertanian dan Matapencaharian di Perdesaan**

Komponen ini akan meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan prioritas pembangunan mereka secara menyeluruh dan transparan sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya dan peluang yang ada, melalui:

2. **Komponen 2 – Peningkatan Pelayanan Pertanian, Penyediaan Saprodi dan Pemasaran**

Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan penyuluhan pertanian, menjamin ketersediaan saprodi tepat waktu serta peningkatan akses pasar bagi kelompok peserta program READ-SI. Komponen 2 ini terdiri dari 5 (lima) sub komponen kegiatan yang meliputi:

- a. Peningkatan Pelayanan Penyuluhan Pertanian Sub-komponen ini terdiri dari kegiatan :
 - 1) pelatihan bagi penyuluh pertanian;
 - 2) Review materi dan kurikulum pelatihan penyuluhan di Balai Besar Pelatihan Pertanian/Peternakan;
- b. Perbanyak materi penyuluhan untuk petani berdasarkan hasil review;
- c. Perbaiki fasilitas sarana dan prasarana penyuluhan di kecamatan Pengembangan Kelembagaan Keuangan Sub-komponen ini mencakup sejumlah kegiatan yang terkait dengan pengadaan konsultan keuangan tingkat pusat, provinsi dan kabupaten, penganggaran perjalanan konsultan dan perlengkapan konsultan.
- d. Sistem Pengadaan Benih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Sub komponen ini mencakup kegiatan: 1) Sertifikasi Benih; 2) Penyediaan benih padi varietas baru; dan 3) uji coba padi varietas baru.
- f. Dukungan pelayanan dan Pemasaran bagi Petani

3. Komponen 3 – Policy (Kebijakan)

Komponen ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas lembaga pemerintah di pusat dan daerah dalam mengumpulkan informasi, menganalisisnya, serta pengetahuan yang diperlukan sebagai bukti tentang investasi dan pemberian pelayanan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan perdesaan.

4. Komponen 4 – Dukungan Pengelolaan Program (Strategy Development Support)

Komponen ini dimaksudkan untuk mendukung pengelolaan dan koordinasi Program READ-SI melalui struktur tata pemerintahan yang ada.

Program READSI ialah inisiasi perluasan kerja program READSI dinilai sebagai program yang konsepnya diperbaiki pada penerapan program pemberdayaan petani, meningkatkan pemasukan serta penciptaan dan menguatkan lembaga di Desa melalui suatu paket komplit program pemberdayaan.

Tujuan jangka panjang dari program READSI merupakan peningkatan kesejahteraan keluarha petani di indonesia. Sedangkan tujuan jangka pendek program READSI adalah memberdayakan rumah tangga di desa, baik individu maupun kelompok, dengan keahlian pemanfaatan sumberdaya untuk menaikkan penghasilan dari sektor pertanian serta meningkatkan taraf hidupnya secara berkepanjangan.

Sasaran Program READSI

1. Petani miskin yang mempunyai tanah untuk meningkatkan aktivitas perekonomian disektor pertanian, dan aktif ikut serta pad aktivitas peningkatan ekonomi di sektor pertanian.

2. Petani yang bisa berfungsi sebagai “agen perubahan” yang mempunyai keahlian untuk membagikan ilustrasi serta dorongan kelompok miskin didaerahnya untuk meningkatkan kesejahteraan.
3. Petani miskin yang tidak mempunyai tanah serta petani yang mempunyai lahan kecil masih bisa untuk dikelola sebagai sumber penghasilah keluarga petani.
4. Kepala keluarga wanita yang hendak difasilitasi oleh program READSI pada aktivitas pengembangan, perbaikan gizi, serta pengelolaan finansial keluarga.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.²⁴

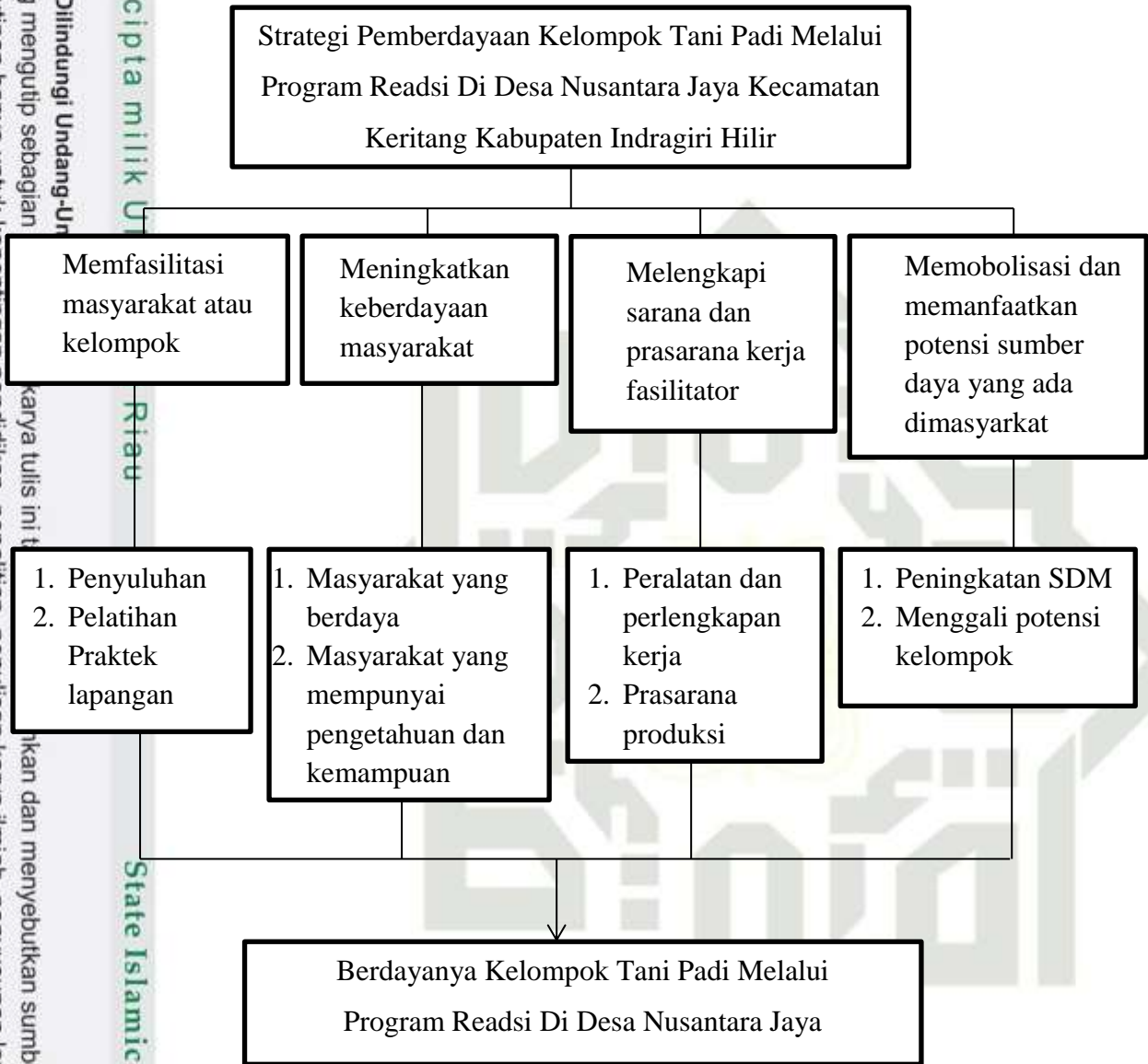
UIN SUSKA RIAU

²⁴ Arif, Sukryadi, Fatimaturrahmi, “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat” JISIP Vol. 1 No. 2, 2017, hal 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang di perlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu desain penelitian menghasilkan penelitian yang baik dan efisien. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian : Di Desa Nusantara Jaya, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
2. Waktu Penelitian : November 2021

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya²⁶.
2. Sumber data sekunder, data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat juga dikatakan yang tersusun dalam bentuk dokumen. Data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk yang sudah jadi sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi²⁷.

D. Informan Penelitian

Teknik informan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive, yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013) Hal. 2

²⁶ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rajawali, 1987) 93

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006) Hal. 129

melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.²⁸

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 Orang, dari dua kategori yakni 1 informan kunci dan 4 orang informan pendukung. Adapun informan kunci dan informan pendukung adalah sebagai berikut:

1. Nursiah, Penyuluh pertanian (Informan Kunci)
2. Mudding, Anggota Kelompok (Informan Pendukung)
3. Samsuddin, Anggota Kelompok (Informan Pendukung)
4. Roni, Anggota Kelompok (Informan Pendukung)
5. Abdullah, Anggota Kelompok (Informan Pendukung)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun melalui media seperti telepon.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini di gunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi tidak hanya terbatas pada orang saja, tetapi pada objek objek alam yang lainnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto atau gambarbuku dan lain sebagainya.

²⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h.



Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok dapat pula menjadi sumber data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian²⁹.

F. Validasi Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang di laporkan oleh peneliti. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka di gunakan langkah – langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu³⁰.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digubakan dalam peneelitan ini adalah teknik kualitatif. Cara ini, apabila datanya telah terkumpul lalu di klarifikasikan menjadi data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata – kata atau kalimat di pisah – pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan³¹.

Teknik analisa data merupakan teknik atau metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah di pahami. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan Pemberdayaan

²⁹ Edi Yuwono Dan Mudija Raharjo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 87

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2012), H. 231

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017) 218

Petani Padi Melalui Program Gabungan Kelompok Tani Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal – hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk mrlakukan pengumpulan data.

3. Penyajian data

Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi, analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut diaanalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan dan akhirnya.

Jadi, penulis menggunakan metode kualitatif, setelah mendapatkan data dari lapangan melalui system wawancara yang tersusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan fenomena serta gejala yang ada di lapangan, setelah data tersebut di analisis maka didapat lah kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBAR UMUM PENELITIAN****A. Gambaran Umum Desa Nusantara Jaya**

Desa Nusantara Jaya merupakan salah satu desa diantara 17 desa yang berada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Desa Nusantara Jaya terletak di sebelah selatan ibukota Kecamatan Keritang. Adapun batas-batas dari Desa Nusantara Jaya adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kotabaru Reteh
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pebenaan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lintas Utara
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kembang Mekar Sari

Apabila dilihat dari letak wilayah Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, maka wilayah Desa Nusantara Jaya ini mempunyai jarak :

1. Jarak dengan Ibu Kota Provinsi + 300 Km
2. Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten + 120 Km
3. Jarak dengan Ibu Kota Kecamatan + 8 Km

Adapun luas Desa Nusantara Jaya adalah 2.840 Hektar, sebagian besar terdiri dari perkebunan kelapa, kelapa sawit, perumahan masyarakat, fasilitas umum desa dan sebagian lagi sawah/ladang.

Adapun jumlah penduduk desa nusantara jaya kecamatan keritang saat ini mencapai 3,909 Jiwa dengan komposisi penduduk yang heterogen secara kultural yang terdiri dari masyarakat lokal .

1. Penduduk

Penduduk yang berdomisili di Desa Nusantara Jaya pada umumnya adalah orang suku Melayu, Bugis, dan Jawa. Namun beberapa tahun terakhir sudah ada beberapa pendatang yang berasal dari Sumatra Utara.

Berdasarkan perhitungan penduduk sampai akhir tahun 2015 jumlah penduduk Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 3823 jiwa yang terdiri dari 1013 KK. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah penduduk desa nusantara jaya kecamatan keritang saat ini mencapai 3,909 Jiwa dengan komposisi penduduk yang heterogen secara kultural yang terdiri dari masyarakat lokal .

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Nusantara Jaya
Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

No	Nama Dusun	Jumlah KK	LK	PR	Jumlah Jiwa
1	Pinang teluk	100	186	202	388
2	Nusantara 1	148	292	277	569
3	Selamat abadi	146	180	211	391
4	Amanah	205	384	392	776
5	Sei. Bulan	50	106	100	206
6	Nurul iman	110	191	198	389
7	Gemilang utama	131	219	223	442
8	Teluk dalam	222	376	372	748
Jumlah					3,909

Sumber : Kantor Kepala Desa Nusantara Jaya 2022

2. Agama dan penduduk

Mayoritas penduduk Desa Nusantara Jaya adalah Suku Melayu, Bugis, dan Jawa yang sangat kuat memeluk agama Islam, meskipun beberapa tahun terakhir ada pendatang yang berasal dari Sumatera Utara yang memeluk agama Kristen. Berdasarkan komposisi penduduk yang ada di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir mayoritas penduduknya beragama Islam.

Desa Nusantara Jaya beragama Islam dengan jumlah 3796 orang atau 99,30%, kemudian yang beragama Kristen berjumlah 19 orang atau 0,50%, dan yang beragama Budha berjumlah 8 orang atau 0,20%. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir adalah beragama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Jumlah Masyarakat Desa Nusantara Jaya Berdasarkan Agama Yang Mereka Anut

No	Agama	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Islam	3796	99,30%
2	Kristen	19	0,50%
3	Budha	8	0,20%
	Jumlah	3823	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Nusantara Jaya 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Nusantara Jaya beragama Islam dengan jumlah 3796 orang atau 99,30%, kemudian yang beragama Kristen berjumlah 19 orang atau 0,50%, dan yang beragama Budha berjumlah 8 orang atau 0,20%.

Jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir adalah beragama Islam. Berbicara mengenai Agama atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat tidak terlepas dari sarana dan prasarana peribadatan yang ada di Desa Nusantara Jaya, adapun sarana peribadatan yang ada di Desa Nusantara Jaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Sarana Peribadatan Di Desa Nusantara Jaya

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	5
2.	Musholla	17
3.	Gereja	0
	Jumlah	22

Sumber : Kantor Kepala Desa Nusantara Jaya 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah tempat ibadah yang berada di Desa Nusantara Jaya terdiri dari 5 Masjid, 17 Musholla, dan tidak terdapat Gereja. Jumlah tersebut menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa mayoritas masyarakat Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir adalah beragama Islam Sejahtera pengamatan penulis di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir kondisi tempat ibadah termasuk dalam kondisi layak dan terawat dengan baik, sebab dari 5 Masjid dan 17 Musholla yang ada di Desa Nusantara Jaya semuanya masih terpakai oleh warga yang berada di sekitar tempat-tempat ibadah tersebut untuk melakukan ibadah sholat berjamaah dan mengaji.

3. Pendidikan

Perkembangan pendidikan jika dilihat dari pertumbuhan penduduk Desa Nusantara Jaya menunjukkan bahwa mereka sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tidak banyaknya jumlah penduduk yang buta huruf dalam artian banyak penduduk yang sudah bisa membaca dan menulis.

Penduduk yang buta huruf atau tidak bisa membaca dan menulis adalah orang tua yang berumur diatas 60 tahun, hal ini dikarenakan pada zaman dahulu belum banyak tempat pendidikan. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Jenis sarana pendidikan

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1.	TK	2 unit
2.	SD	3 unit
3.	Madrasah diniyah awliyah (MDA)	1 unit
4.	SMP	1 unit
Jumlah		7 unit

Sumber : Kantor Kepala Desa Nusantara Jaya 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Nusantara Jaya cukuplah memadai untuk sebuah desa. Itu dapat dilihat dengan adanya 2 (dua) Taman Kanak-Kanak, 3 (tiga)



Sekolah Dasar, 1 (satu) Madrasah Diniyah Awaliyah, dan 1 (satu) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Dan dapatlah diambil pemahaman bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Nusantara Jaya sudah mulai kearah yang lebih baik dengan tidak banyaknya penduduk yang buta huruf karena tidak mengenyam pendidikan.

4. Kesehatan

Pelayanan masyarakat di bidang kesehatan di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sudah mengalami kemajuan, karena sudah adanya Pustu (Puskesmas Pembantu), di mana keberadaan Pustu sangat membantu masyarakat dalam bidang pelayanan kesehatan seperti cek kesehatan, Kelurga Berencana, pemeriksaan kehamilan sampai proses persalinan, dan pemeriksaan kesehatan masyarakat lainnya.

5. Tingkat Pendapatan dan Mata Pencaharian

Desa Nusantara Jaya merupakan daerah dengan keadaan tanah gambut yang tanahnya sangat cocok untuk dijadikan lahan perkebunan. Dengan demikian sebagian besar masyarakat Desa Nusanta Jaya memanfaatkan lahan atau tanah tersebut sebagai lahan perkebunana kelapa/sawit yang merupakan mata pencaharian utama masyarakat setempat. Untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat di Desa Nusantara Jaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Tingkat Pendapatan Masyarakat di Desa Nusantara Jaya

No	Mata Pencaharian	Penghasilan Per Bulan
1	Petani/ pemilik lahan kelapa/sawit	Rp. 2-9 Juta
2	PNS	Rp. 3-6 Juta
3	Pedagang	Rp. 2-3 Juta
4	Supir	Rp. 1,5-2 Juta
5	Nelayan	Rp. 2-3 Juta
6	Tukang Kayu	Rp. 2-4 Juta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7	Karyawan Pabrik	Rp. 2-3 Juta
---	-----------------	--------------

Sumber : Kantor Kepala Desa Nusantara Jaya 2022

Dilihat dari tabel di atas penghasilan masyarakat Desa Nusantara Jaya yang mempunyai penghasilan paling tinggi adalah petani Kelapa/sawit atau pemilik lahan Kelapa/sawit pribadi dengan penghasilan Rp. 2-9 juta per bulannya dan yang paling rendah adalah supir dengan penghasilan 1,5-2 juta per bulannya. Dengan keadaan pendapatan yang demikian dapat kita lihat bahwa tingkat pendapatan untuk ukuran masyarakat dalam suatu desa sudah sangat baik.

6. Pemerintahan Desa

a. Kepala Desa

Kepala Desa adalah pimpinan yang menjalankan hak, wewenang, kewajiban, dan fungsi dalam pemerintahan desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam tertib administrasi pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk menjalankan tugas tersebut Sekretaris Desa mempunyai fungsi:

- 1) Menyusun rencana, pengendalian, pelaporan, dan evaluasi penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Pelaksanaan administrasi keuangan, tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga;
- 3) Pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat dibidang administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan;
- 4) Pelaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa apabila Kepala Desa berhalangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kepala Urusan (Kaur)
 - 1) Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan tugasnya sesuai bidang administrasi, kepegawaian, keuangan, pembangunan dan pemerintahan.
 - 2) Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Desa melalui Sekretaris Desa.
- d. Kepala Dusun (Kadus)
 - 1) Kepala Dusun adalah unsur kewilayahan yang membantu tugas Kepala Desa
 - 2) Kepala Dusun melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya.
 - 3) Melaksanakan keputusan dan kebijaksanaan Kepala desa
 - 4) Membina dan meningkatkan swadaya atau peranserta masyarakat dan budaya kegotong royongan.
 - 5) Melakukan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi program pemerintah desa, pemerintah daerah maupun pemerintah di wilayah kerjanya
 - 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.
 - 7) Dalam melaksanakan tugasnya kepala dusun bertanggung jawab kepada Kepala Desa melalui Sekretaris Desa.

Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir terdapat 11 dusun, yaitu:

- a. Dusun Amanah
- b. Dusun P4S
- c. Dusun Nusantara 1
- d. Dusun Pinang Teluk
- e. Dusun Usaha Dama
- f. Dusun Selamat Abadi
- g. Dusun Sei Bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Dusun Nurul Iman
- i. Dusun Gemilang Utama
- j. Dusun Makmur
- k. Dusun Teluk Dalam

7. Visi dan Misi Desa Nusantara Jaya**a. Visi**

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan melalui perbaikan dan pembangunan infrastruktur desa.

b. Misi

Memberdayakan masyarakat terutama masyarakat miskin, dalam upaya penanggulangan kemiskinan, yaitu:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan sarana dan prasarana penunjang aktivitas masyarakat seperti jalan dan jembatan.
- 2) Memperbaiki jalan-jalan poros yang melewati dusun-dusun yang telah rusak berat sehingga tidak menghambat aktivitas masyarakat.
- 3) Melakukan semenisasi jalan tanah yang menghubungkan desadesa.
- 4) Memperbaiki sarana pendidikan sehingga guru dan anak didik tidak mengalami kendala dalam proses belajar mengajar.
- 5) Membangun sistem instalasi air bersih sehingga masyarakat terhindar dari penyakit yang dapat menghambat aktivitas ekonomi dan pekerjaan dari masyarakat.³²

8. Sosial Budaya

Mengenai aspek sosial budaya yang dimiliki oleh masyarakat Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir cukup banyak, mulai dari budaya asli melayu dan budaya daerah Jawa dibawa dan dikembangkan dari turun temurun oleh masyarakat Desa

³² Dokumen Kantor Desa Nusantara Jaya Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nusantara Jaya. Adapun aspek sosial budaya yang sangat berharga di antaranya:

- a. Cecah inai/tepung tawar
- b. Pancak silat
- c. Jaran kepang/ kuda kepang
- d. Reog Ponorogo
- e. Perkumpulan Wirid Yasin

Masyarakat Desa Nusantara Jaya telah lama membudayakan kerja sama dan persaudaraan seperti perkumpulan wirid yasin. Perkumpulan ini bertujuan untuk menghibur masyarakat yang mengalami musibah meninggal dunia dengan cara membaca Surat Yasin bersama-sama.

9. Struktur organisasi Kelompok Tani Nusantara Jaya



Pada hakekatnya kelompok tani adalah organisasi yang memiliki fungsi sebagai media musyawarah petani. Di samping itu, organisasi ini juga memiliki peran dalam akselerasi kegiatan program pembangunan pertanian. Kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usahatani. Kelompok tani Nusantara Jaya dibentuk pada tahun 2005. Pada awalnya kelompok tani ini hanya berjumlah 7 orang petani, awal dibentuknya kelompok tani ini guna untuk mengatasi masalah para petani sehingga kelompok tani ini berkembang sampai sekarang berjumlah 17 orang bergabung dalam kelompok tani Nusantara Jaya.

© Hak Cipta Ditamirkan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan diatas, penulis menemukan temuan mengenai Straregi Pemberdayaan kelompok tani Melalui Program Reads Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

Kelompok tani diberikan pelatihan dan penyuluhan oleh dinas terkait mengenai materi materi pertanian serta diberikan pula demonstrasi cara cocok tanam yang sesuai dengan prosedur. Dengan adanya program tersebut yang mana memberikan berbagai macam bentuk pelatihan dan penyuluhan baik dari materi maupun langsung demonstrasi dilapangan, maka masyarakat menjadi berdaya dan mampu untuk melakukan nya sendiri. Adanya fasilitas yang diberikan berupa pupuk dan benih kepada para anggota di harapkan mampu memberikan kontribusi dan hasil yang besar terhadap hasil pertanian mereka. Masyarakat atau petani kembali terbuka mindset untuk terus meningkatkan hasil pertanian nya melalui usaha pelatihan dan penyuluhan serta dengan menyadari betapa besar potensi yang mereka miliki.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran mengenai Pemberdayaan kelompok tani Melalui Program Reads Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan selalu membangun kolaborasi antara penyuluh dengan anggota kelompok tani Desa Nusantara Jaya untuk selalu ikut berpartisipasi dan sama-sama membangun dan mengembangkan kelompok tani Desa Nusantara Jaya.
2. Diharapkan adanya evaluasi program Reads yang sudah terlaksana untuk peningkatan program kedepannya, sehingga program-program yang terlaksana mampu terealisasi dengan baik sesuai dengan harapan kelompok tani Desa Nusantara Jaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistyani, 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Jakarta: Gava Media.
- Arif, Sukryadi, Fatimaturrahmi, 2011 “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat” JISIP Vol. 1 No. 2
- Armelia, 2018” *Upaya Dinas Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Petani Singkong Di Kelurahan Blambangan Umpu Way Kanan*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
- Edi Yuwono Dan Mudija Raharjo, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hermanto Dan Dewa K.S Swastika, 2011 “ *Penguatan Kelompok Tani Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*.(Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian Jln.A. Yani
- Ira febrianti, 2018. ”*Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Melalui Program Kelompok Tani*” Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Isbandi Rukminto Adi, 2008. *(Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Mardikanto, 1993, *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*, Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Muhammad, R., dan Sumardjo., *Peran Pemimpin Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani*. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan.
- Pambudy dan A.K.Adhy, 2001. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani*. Bogor: Pustaka Wirausaha Muda
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, Sumardi Suryabrata, 1987. *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

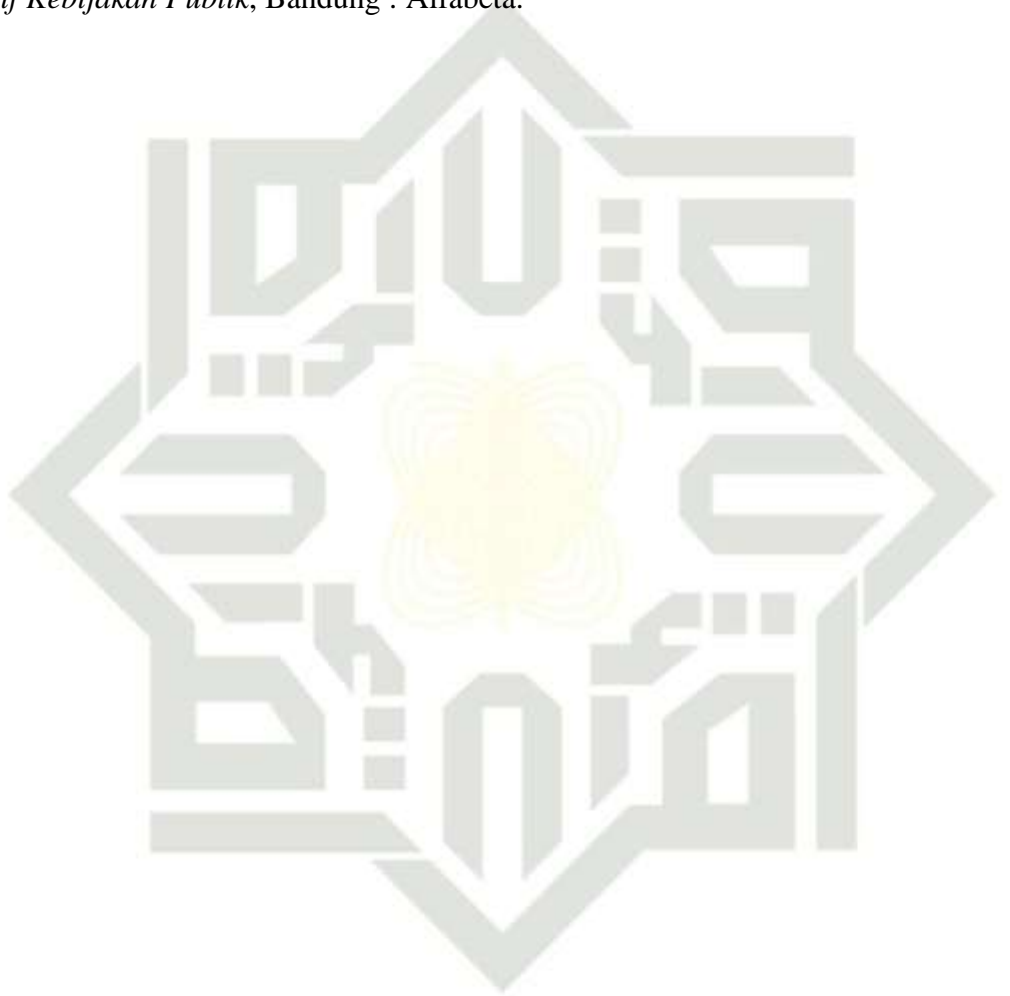
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sukino, 2014, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunardjo, 2014. *Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani*, Bogor: Disertasi Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor

Totok Mardikanto, Poerwowo Soeboto, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Obsever : Wahiruddin
Hari / tanggal : 20 September 2022
Objek : Kelompok Tani

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk melihat dan mengamati secara langsung mengenai Pemberdaayn Kelompok Tani Padi Melalui Program READSI Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritag Kabupaten Indragiri Hilir, yang meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat dan lebih lengkap lagi mengenai Pemberdaayn Kelompok Tani Padi Melalui Program READSI Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritag Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Aspek yag di Amati

Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah mengenai bagaimana Pemberdaayn Kelompok Tani Padi Melalui Program READSI Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritag Kabupaten Indragiri Hilir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2**HASIL OBSERVASI**

Nama obsever : Wahiruddin
Waktu : 09 November 2022
Objek : kelompok tani selamat

Pada observasi pertama, penulis melihat pertanian di desa nusantara jaya Hasil observasi menunjukkan bahwa para petani sudah mulai menanam padi dan masih dalam keadaan masih kecil dan muda.

Observasi selanjutnya penulis menemui ibu nursiah selaku penyuluh pertanian sekaligus meminta izin secara langsung untuk melakukan kegiatan wawancara.

Observasi terakhir penulis melakukan wawancara sebagai lanjutan dari kegiatan penelitian tersebut, penulis menemui beberapa pejabat dan para anggota kelompok tani

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Tekhnik Pengumpulan Data
Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Program READSI Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang kabupaten Indragiri Hilir	Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Program READSI	1. Memfasilitasi masyarakat atau kelompok	1. Memberikan penyuluhan materi pertanian dari penyuluh	1. Memberikan materi kepada kelompok tani	Observasi, wawancara dan dokumentasi
			2. Memberikan pelatihan kepada kelompok tani	2. Membrikan penyuluhan berupa demonstrasi cocok tanam yang bagus	
			1. Memberikan pelatihan kepada kelompok tani	1. Memberikan pelatihan kepada kelompok tani	

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 ijin hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2. Memberikan kegiatan percontohan penanaman yang baik		
2. Meningkatkan keberdayaan masyarakat	1. Menggali sumberdaya potensi dimasyarakat	1. Sumber potensi dimasyarakat		
		2. Kesadaran masyarakat akan potensinya		
	2. Pemetaan potensi masyarakat	3. Pemanfaatan sumber daya untuk peningkatan ptduksi petani		
		1. Potensi pertanian (lambung padi)		
		2. Daerah penghasil		

		pertanian
	3. Peremberdayaan melalui program	1. Keterlibatan masyarakat dalam program Readsi 2. Perubahan produksi pertanian
3. Penyediaan sarana dan prasarana produksi (pupuk, benih dan sarana lainnya	1. Penyediaan benih bagi kelompok tani	1. Menyediakan benih padi yang utuh 2. Mendistribusikan benih tersebut
	2. Penyediaan pupuk bagi kelompok tani	1. Menyediakan pupuk yang berkualitas untuk tanaman padi 2. Mendistribusikan pupuk tersebut kepada setiap kelompok sasaran
	3. Perbaiki sarana	1. Melakukan

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ijinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

ipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan prasarana	rekontruksi mengenai sarana dan prasarana	
		2.	
		3. Penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	
4. Memobilisasi dan memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada dimasyarakat	1. Menggerakkan potensi pertanian	1. Bersama sama masyarakat melaksanakan program readsi	
		2. Gotongroyong dama bercocok tanam	
		3. Membuat jadwal tanam anggota kelompok	
	2. Peningkatan	1. Peningkatan	

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

ijinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

ipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		produksi pertanian dan sumberdayanya	produksi persetiap lahan
			2. Peningkatan produksi perpanen
			3. Pengelolaan lahan lanjutan



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

a. Indikator Memfasilitasi Masyarakat Atau Kelompok

1. Apakah ada penyuluhan yang diberikan kepada kelompok tani?
2. Apakah kelompok tani aktif ikut serta dalam kegiatan penyuluhan?
3. Apakah ada penyuluhan berupa dan metode dan teknik cocok tanam yang baik?
4. Apakah dengan adanya penyuluhan demonstrasi kelompok tani mampu melakukan cocok tanam yang baik?
5. Apakah ada pelatihan langsung yang diberikan kepada kelompok tani?
6. Apakah sebelumnya pernah diberikan contoh cara penanaman yang baik kepada kelompok tani?
7. Bagaimana perkembangan kelompok tani setelah diberikan pelatihan?

b. Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat

1. Bagaimana sumber potensi dimasyarakat yang bergabung kedalam kelompok tani?
2. Apakah sumberdaya yang memiliki kelompok tani memberikan peningkatan produksi petani?
3. Bagaimana potensi lahan pertanian yang dimiliki kelompok tani?
4. Bagaimana keterlibatan kelompok tani dalam program readsdi?
5. Apakah masyarakat yang terlibat dalam program readsdi merupakan kelompok tani miskin?
6. Apakah dengan adanya program readsdi mampu memberikan peningkatan produksi pertanian?

c. Penyediaan Sarana Dan Prasarana Produksi (Pupuk, Benih Dan Sarana Lainnya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah benih tersebut merupakan benih yang bermutu dan memiliki kualitas yang tinggi?
2. Bagaimana cara yang dilakukan agar pendistribusian benih tersebar secara merata kepada kelompok tani?
3. Bagaimana menurut kelompok tani dengan adanya penyediaan pupuk gratis dari program ini?
4. Apa saja bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang diberikan?
5. Apakah dengan adanya hal tersebut memberikan kemudahan dalam kegiatan pertanian?

d. Memobilisasi dan memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada dimasyarakat

1. Apakah kelompok tani bergotongroyong dalam kegiatan cocok tanam?
2. Apakah ada jadwal tanam setiap anggota kelompok tani?
3. Apakah ada peningkatan produksi setiap lahan yang dimiliki oleh kelompok tani?
4. Bagaimana peningkatan produksi kelompok tani dalam setiap perpanennya?



Lampiran 5

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Sub indicator	Hasil wawancara dan observasi
1. Nursiah 2. Abdullah 3. Samsuddin 4. Mudding 5. Roni	Memfasilitasi masyarakat atau kelompok	a. memberikan materi penyuluhan dari penyuluh b. memberikan pelatihan kepada kelompok tani	a. adanya demonstrasi secara langsung kepada masyarakat seperti memberikan contoh penanaman padi yang benar, pemberian pupuk yang benar hingga tata cara pemanenan padi yang benar. b. penyuluhan dan pelatihan dilakukan di balai pertanian dalam 6 bulan sekali
1. Nursiah 2. Abdullah 3. Samsuddin 4. Mudding 5. Roni	Meningkatkan keberdayaan masyarakat	a. Menggali sumber daya potensi dimasyarakat b. Pemetaan potensi masyarakat c. Pemberdayaan melalui program	a. Keberdayaan petani dalam mengelola lahan secara mandiri dalam penanam padi dan pemberian pupuk. b. Keberdayaan akan potensi alam yang dimiliki oleh kelompok tani dengan struktur tanah yang baik dan mampu mempercepat panen dengan jenis padi Pariaman c. Pemberdayaan dengan program pelatihan budidaya jenis padi yang baik sesuai dengan struktur tanah yang dimiliki oleh kelompok tani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nursiah 2. Abdullah 3. Samsuddin 4. Mudding 5. Roni	Penyediaan sarana dan prasarana produksi (pupuk, benih dan sarana lainnya)	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyediaan benih bagi kelompok tani b. Penyediaan pupuk bagi kelompok tani c. Perbaikan sarana dan sarana 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyuluh memberikan pupuk secara gratis kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani b. Penyuluh memberikan benih gratis sebanyak 10 kg per orang kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani c. Masyarakat bergotongroyong memperbaiki tanggul atau irigasi
6. Nursiah 7. Abdullah 8. Samsuddin 9. Mudding 10. Roni	Memfasilitasi dan memanfaatkan sumberdaya yang ada di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> a. Menggerakkan potensi pertanian b. Peningkatan potensi pertanian dan sumber dayanya 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok tani memahami mengenai tata cara dan prosedur menanam padi secara tradisional b. Kelompok tani mengetahui cara penggunaan pestisida yang benar c. Peningkatan hasil pertanian yang dialami oleh masyarakat dalam setiap panen mencapai 10 %

Lampiran 6

DOKUMENTASI



Gambar 1
Proses pemesisan padi



Gambar 2
Panen padi menggunakan alat modern

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3
Padi yang sudah mulai tumbuh



Gambar 4
Petani yang menanam padi